

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2025

**POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III**

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Pondok Melati   
Kota Bekasi, Jawa Barat 17415  
<https://poltekkesjakarta3.ac.id>   
sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id 



### LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Siti Badriah, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom  
Jabatan : Direktur  
Alamat : Jln. Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

**a. Proyeksi Pendapatan**

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III | : 57.527.932.000 |
| 2. Pendapatan Rupiah Murni                       | : 44.926.896.000 |

**b. Proyeksi Belanja**

Belanja Poltekkes Kemenkes Jakarta III per 31 Desember 2025 dengan rincian Belanja meliputi :

- |                         |                  |
|-------------------------|------------------|
| 1. Belanja Rupiah Murni | : 44.926.896.000 |
| 2. Belanja BLU          | : 57.527.932.000 |

**c. Rencana Investasi**

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. Investasi bersumber dari rupiah murni       | : 0             |
| 2. Investasi bersumber dari BLU                | : 8.000.000.000 |
| 3. Rencana Investasi Penggunaan Saldo awal BLU | : 8.000.000.000 |

Dalam Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Jakarta  
Pada Tanggal,  
Ketua Dewan Pengawas

Direktur / Pimpinan BLU

{td1}



Dr. Siti Hannah, MKM

Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom  
NIP 197512311998032002

Anggota Dewan Pengawas:



1. Dr. Megawati Santoso, Ph.D



2. Budi Setyawan Muhammad Nur Yuniarto, Ak., M.A

a.n. Menteri Kesehatan  
Direktur Jenderal SDM Kesehatan



dr. Yuli Farianti, M.Epid  
NIP 197107132002122001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan bimbingan-Nya, sehingga Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III dapat menyusun dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2025. Dokumen RBA Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan pedoman pelaksanaan Bisnis dan Anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan dan mengacu pada pagu anggaran DIPA TA 2025.

Dengan ditetapkannya Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai satuan kerja Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III berkewajiban menyusun dokumen RBA pada tiap tahun anggaran. RBA merupakan pedoman untuk mengarahkan alokasi sumber daya secara konsisten, efektif, efisien, dan menuju pada pencapaian kualitas pelayanan yang diharapkan. RBA Poltekkes Kemenkes Jakarta III TA 2025 disusun berbasis Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang tertuang pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029 yaitu **"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis IPTEK Yang Berdaya Saing Global Pada Tahun 2039"**. Kami berharap pada seluruh jajaran manajemen Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk menjadikan RBA ini sebagai acuan dan arah penyelenggaraan Pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, tentu saja RBA ini masih memungkinkan untuk direvisi berdasarkan masukan yang ada, selama revisi tersebut tidak menyebabkan terhambatnya kegiatan atau bahkan terlepas dari misi dan tujuan institusi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan seluruh rencana kegiatan dalam RBA ini.

Pimpinan RIII



**Dr. Siti Badriah M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom**

NIP. 197512311998032002

## DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Rencana Bisnis Anggaran (RBA) .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Singkatan .....	vi
Daftar Lampiran .....	v
Ringkasan Eksekutif .....	Vi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Umum .....	1
2. Visi dan Misi Poltekkes Jakarta III .....	3
3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU .....	7
 <b>BAB II RENCANA KINERJA BLU</b>	
1. Gambaran Kondisi BLU TA 2025 .....	13
2. Rencana Kinerja Layanan BLU .....	34
3. Rencana Kinerja Keuangan .....	35
4. Informasi Lainnya yang Perlu Diperhatikan .....	44
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
1. Analisis .....	54
2. Simpulan .....	61
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Uraian Tugas dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III	19
2.1	Neraca Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2023	27
2.2	Realisasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2023	28
2.3	Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2023-2024	29
2.4	Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Semester Ganjil 2023/2024	29
2.5	Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Status Kepegawaian	30
2.6	Jumlah Tenaga Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	31
2.7	Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	31
2.8	Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Status Kepangkatan	32
2.9	Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
2.10	Distribusi Frekuensi Pegawai BLU Berdasarkan Kelompok Jabatan Struktural/Fungsional	33
2.11	Peningkatan Akreditasi Jurusan/Prodi Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III	37
2.12	Data Indikator Kinerja Utama Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III	39
2.13	Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak di Poltekkes Kemenkes Jakarta III	40
2.14	Daftar Sertifikat Tanah di Poltekkes Kemenkes Jakarta III	40
2.15	Daftar Sarana dan Prasarana Bergerak di Poltekkes Kemenkes Jakarta III	40
2.16	Rencana Kinerja Layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2025	46
2.17	Rincian Pendapatan Per Unit Kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III	47
2.18	Rincian Belanja Per Unit Kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III	48
2.19	Estimasi Saldo Akhir TA. 2024 dan Saldo Awal TA. 2025 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III	49
2.20	Prakiraan Pendapatan dan Belanja Tahun Mendatang	51
2.21	Rincian Prakiraan Maju Pendapatan TA. 2025 s.d 2027	52
2.22	Rencana Kebutuhan Rupiah Murni pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III	53
2.23	Rencana Kerja untuk Mencapai Target Poltekkes Kemenkes Jakarta III	58
3.1	Rencana Inovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	67
3.2	Matriks Keterkaitan dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB)	68

## DAFTAR SINGKATAN

KEMENKES	:	Kementerian Kesehatan
KEMENKEU	:	Kementerian Keuangan
DIRJENAKES	:	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
RBA	:	Rencana Bisnis Anggaran
RSB	:	Rencana Strategi Bisnis
PRODI	:	Program Studi
BLU	:	Badan Layanan Umum
IKU	:	Indikator Kinerja Keuangan
ASN	:	Aparatur Sipil Negara
APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
PROMKES	:	Promosi Kesehatan
PK-BLU	:	Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum
SIMLITABKES	:	Sistem Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan.
IKM	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
RM	:	Rupiah Murni
CBT	:	Computer Based Test
TLM	:	Teknologi Laboratorium Medis
BERADAB	:	Beriman, Etika, Rasional, Amanah, Dedikasi, Akuntabilitas dan Transparant
DEWAS	:	Dewan Pengawas
SPI	:	Satuan Pengawas Internal
SPMI	:	Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPME	:	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
HKI	:	Hak Kekayaan Intelektual
PKM	:	Pengabdian Kepada Masyarakat
WTP	:	Wajar Tanpa Pengecualian
SATKER	:	Satuan Kerja
IPTEK	:	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
ADEM	:	Asumsi Dasar Ekonomi Makro
SDA	:	Sumber Daya Alam
SDM	:	Sumber Daya Manusia

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 : Rincian Target Penerimaan Per Unit Layanan Tahun 2022-2024  
Lampiran 1.2 : Rincian Kebutuhan Anggaran per Unit Kegiatan Tahun 2023-2027

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun Anggaran 2025 merupakan penjabaran Rencana Strategi Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029 guna mewujudkan visi :

**“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis IPTEK Yang Berdaya Saing Global Pada Tahun 2039 “**

Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menetapkan target kinerja 5 tahunan yang kemudian dirinci dalam target kinerja tahunan.

Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INDIKATOR	2022		2023		2024	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN Semester I
A	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51%	103,41%	52,26%	96.63%	52,97%	95.07%
		2	Realisasi Pendapatan BLU Tahunan	30.500.000.000	141,83%	35.010.971.000	131.34%	37.190.971.000	17.640.080.594
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.100.000.000	174,47%	1.500.000.000	129.09%	2.180.000.000	1.402.304.594
		4	Presentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	155%	134,52%	156%	143.27%	165%	124.38%
B	Layanan Prima	5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	-	-	-	3.5	4.5
		6	Kualitas Lulusan	87,56%	131%	94,07%	106.30%	95.51%	22.14%
		7	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100%	273%	100%	143.04%	100%	59%
		8	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat	5	114%	6	150%	100%	33%
		9	Kuantitas dan Kualitas Dosen	56,9%	83%	69,73%	150.19%	55.13%	87%
		10	Serapan lulusan	76,54%	112,55%	78,65%	108.75%	41.67%	102%
		11	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	297%	100%	147.25%	100%	83%

	12	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	-	-	-	-	52.93%	87%
	13	Beasiswa Mahasiswa	53,22	129%	23	109.43%	-	-
	14	Kualitas Kelembagaan	100	119%	71.50	1505	-	-

Dalam bidang pengelolaan keuangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III empat tahun terakhir berturut-turut memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik, pendapatan dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun proporsi pendapatan masih terbesar diperoleh dari sumber layanan jasa Pendidikan. Pada Tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mendapat penghargaan sebagai Satker BLU dengan Kinerja Terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan layanan berupa :

- 1) Peningkatan Jumlah Penelitian hasil kompetisi tingkat nasional dan internasional, keberhasilannya diukur menggunakan indikator kinerja antara lain : jumlah penelitian hasil kompetisi internal, jumlah penelitian hasil kompetisi nasional, jumlah hasil penelitian sampai ke level produk dan menghasilkan paten
- 2) Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional keberhasilannya diukur menggunakan indikator kinerja antara lain : jumlah publikasi di jurnal nasional ber-ISSN, jumlah publikasi di jurnal terakreditasi, jumlah publikasi di jurnal internasional, jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks scopus dan yang lain
- 3) Peningkatan jumlah HKI yang didaftarkan keberhasilannya diukur menggunakan indikator kinerja antara lain : jumlah hak cipta, jumlah paten, dan desain produk industri
- 4) Peningkatan jumlah Kerjasama penelitian keberhasilannya diukur menggunakan indikator kinerja antara lain : jumlah Kerjasama penelitian dengan industri, jumlah Kerjasama penelitian nasional, jumlah Kerjasama penelitian internasional
- 5) Pengelolaan Arsip yang telah terakreditasi ANRI
- 6) Perpustakaan telah terakreditasi dengan nilai A
- 7) Peningkatan sumber daya manusia diukur dengan indikator jumlah dosen kualifikasi S3.
- 8) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mempunyai fasilitas yang lengkap sebagai sentra unggulan Pendidikan di bidang Kesehatan otak

Dalam melaksanakan kegiatannya, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memperoleh sumber biaya dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber biaya yang diterima oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang bersumber dari rupiah murni pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 44.926.896.000, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 13,9 % jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp. 52.208.207.000. Sedangkan sumber biaya yang berasal dari PNBP untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp. 57.527.932.000, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 5,73% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 37.010.971.000. Jenis Belanja pada

Poltekkes Kemenkes Jakarta III terbagi menjadi tiga jenis belanja, yaitu : belanja gaji, belanja barang dan belanja modal. Total belanja gaji pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 23.556.163.000, Total belanja barang Rp. 21.370.733.000 dan Total belanja Modal untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp. 104.550.000.

Upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/kesesuaian pada kinerja BLU tahun 2025 yaitu inovasi pada tahun 2025 ada 4 diantaranya yaitu pengembangan digitalisasi dan hilirisasi Extract Minuman Blueberry untuk dijadikan komersialisasi. Sedangkan untuk efisiensi upaya yang dilakukan dari berbagai segi layanan. Oleh karena itu, perbaikan terus-menerus terhadap efisiensi adalah suatu hal yang diinginkan dalam upaya meningkatkan kinerja dan layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. UMUM**

Pada tahun 2009, melalui Keputusan Menteri Keuangan No.498/KMK.05/2009 tertanggal 17 Desember 2009 tentang penetapan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) secara penuh dengan prinsip efektif dan efisien. Sejak tahun 2009 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Sebagai PK-BLU beberapa kegiatan yang biayanya tidak ditanggung oleh APBN, sumber biaya dari PNPB dengan berdasar pada Pola Tarif layanan BLU yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 55/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan dan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III No. HK.02.03/F.XIX/08495/2023 tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan

##### **a. Dasar Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan BLU
- 5) Peraturan Menteri Keuangan No. 55/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan
- 6) Keputusan Menteri Keuangan No.498/KMK.05/2009 tahun 2009 tentang Penetapan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan PK-BLU
- 7) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum
- 8) Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III No. HK.02.03/F.XIX/08495/2023 tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan
- 9) Peraturan Menteri Keuangan No. 39 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2025

## **b. Layanan Kegiatan BLU**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai perguruan tinggi kesehatan yang memberikan layanan utama berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain :

### **1) Pendidikan dan Pengajaran**

Jenis layanan dalam Pendidikan dan pengajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, meliputi :

#### **a) Jurusan Keperawatan**

- Prodi DIII Keperawatan
- Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan
- Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

#### **b) Jurusan Kebidanan**

- Prodi Studi DIII Kebidanan
- Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan
- Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
- Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

#### **c) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

- Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII
- Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

#### **d) Jurusan Fisioterapi**

- Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi
- Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi

### **2) Penelitian**

- a) Penelitian Dosen
- b) Penelitian Mahasiswa
- c) Penelitian Kerjasama

### **3) Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a) Penyuluhan
- b) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
- c) Pemeriksaan Kesehatan
- d) Pemberdayaan Masyarakat
- e) Klinik Terpadu

Dalam melaksanakan tugas, Poltekkes Kemenkes Jakarta III menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan vokasi bidang kesehatan
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan vokasi bidang kesehatan
- 7) Pelaksanaan Kerjasama di bidang Pendidikan vokasi bidang kesehatan
- 8) Pengelolaan sistem, data dan informasi
- 9) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- 10) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan vokasi bidang kesehatan
- 11) Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.

## 2. VISI DAN MISI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

### a. Visi dan Misi

Poltekkes kemenkes Jakarta III merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang menjalankan Tridharma perguruan tinggi yang menjadi amanah, dilakukan dalam lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan yang baik. Berkaitan dengan kewajiban tersebut, Politeknik Kesehatan Jakarta III menetapkan visi sebagai berikut “ **Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis IPTEK Yang Berdaya Saing Global Pada Tahun 2039** “. Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional.

Adapun karakteristik Pendidikan Kesehatan berbasis IPTEK adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kurikulum berbasis bukti ilmiah, yang diperbaharui sesuai dengan kebijakan pemerintah
- 2) Memiliki Sumber Daya Manusia yang menguasai IPTEK sesuai bidangnya
- 3) Fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan kemampuan untuk terus belajar dalam karir profesional
- 4) Memiliki Sumber Daya lainnya yang mendukung pembelajaran berdasarkan perkembangan IPTEK
- 5) Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, menghasilkan hak paten dan penerapan hasil riset dalam masyarakat
- 6) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam rangka memenuhi target transformasi SDM kesehatan
- 7) Lulusan mampu memiliki daya saing untuk bekerja di pasar kerja dan mampu menggunakan teknologi dan informasi terkini

- 8) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mampu menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya kesehatan otak

Karakteristik berdaya saing global adalah sebagai berikut :

- 1) Program studi memiliki kurikulum yang disusun berbasis standar internasional
- 2) Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.
- 3) Program pertukaran mahasiswa dan dosen ke luar negeri
- 4) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional dan publikasi internasional
- 5) Menyediakan layanan karir yang mendukung lulusan untuk bekerja di luar negeri, termasuk program pendidikan berkelanjutan dan pelatihan serta jejaring global dengan rumah sakit atau institusi kesehatan.
- 6) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kompetisi atau ajang internasional yang menunjukkan keunggulan kompetitif dosen dan mahasiswa di forum internasional.
- 7) Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga terkait di luar negeri untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.
- 8) Memperoleh akreditasi internasional untuk program-program studi yang sudah memenuhi standar global.
- 9) Memberikan peluang kepada mahasiswa asing untuk mengikuti Pendidikan di Poltekkes

Berdasarkan Visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi Kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan

#### **b. Gambaran Masa Depan dan Strategi Pencapaian**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki arah kebijakan dan strategi Renstra 2025-2029 mengacu pada Kementerian Kesehatan dan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mengarahkan pencapaian Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III sebagai institusi yang berdaya saing global pada tahun 2039 dengan didukung oleh aspek tata pamong, tata kelola dan

kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta dukungan aspek keuangan dan sarana prasarana. Dukungan sumber daya Poltekkes Kemenkes Jakarta III diharapkan dapat menghasilkan luaran dan outcome dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meningkat setiap tahun, mendukung sentra unggulan Pendidikan dan transformasi bidang Kesehatan Kemenkes RI dan menjadi institusi Pendidikan yang terakreditasi internasional.

Gambaran umum BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III di masa yang akan datang, diharapkan dapat :

- 1) Meningkatkan kualitas layanan yang inovatif dan keuangan BLU yang semakin baik untuk dapat meningkatkan kebermanfaatn bagi masyarakat dengan menambah prodi langka dan mengevaluasi prodi jenuh,
- 2) Mengembangkan bisnis BLU yang semakin sehat dan dapat menopang sebagian besar biaya operasional BLU dengan cara membuka bisnis baru setiap tahun dengan melakukan analisis pasar.
- 3) Memenuhi standar sumber daya manusia yang dapat bersaing di tingkat global melalui peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi pendidikan sesuai kompetensi pendidikan formal melalui pendidikan lanjut dan non formal melalui pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan dan kepakaran.
- 4) Meningkatkan status kelembagaan melalui akreditasi internasional baik prodi, institusi dan unit penunjang lainnya dan meningkatkan sarana dan prasarana yang semakin baik dan memadai sesuai dengan tuntutan kebutuhan di masa yang akan datang.
- 5) Meningkatkan kapasitas organisasi dan tata kelola administrasi akademik dan non-akademik.
- 6) Meningkatkan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), Sistem Pengawasan Internal dan Eksternal
- 7) Berkomitmen terhadap peningkatan kualitas penelitian yang tepat guna dan berbasis IPTEK dan pengabdian Masyarakat berbasis hasil penelitian.
- 8) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.
- 9) Pelaksanaan program pengembangan potensi akademik dan non-akademik mahasiswa serta pendayagunaan alumni
- 10) Pengembangan dan perluasan jejaring dan kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan pendayagunaan / penyerapan lulusan

Dalam Upaya mencapai visi misi maka ditetapkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III :

- 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
- 2) Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas
- 3) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 6) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- 7) Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, sistem pengawasan
- 8) Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana

**c. Upaya yang akan Dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam Mencapai Visi dan Misi, Mencakup Uraian Produk/Jasa yang akan Diberikan, Sasaran Pasar, dan Komitmen BLU.**

- 1) Membuka Prodi baru pada tahun 2024 yaitu Prodi DIV Audiologi, DIII Terapi Wicara, dan D3 Asuransi Kesehatan. Disamping itu, juga membuka kelas alih jenjang melalui Kerjasama dengan Rumah sakit atau organisasi profesi. Pada tahun 2024 direncanakan pembukaan prodi baru yaitu Sarjana Terapan Bank Darah dan Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa /prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU
- 2) Mengembangkan aplikasi pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan (tahun 2024 s.d 2029)
- 3) Mengembangkan jejaring melalui kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi serta penyerapan lulusan (tahun 2024-2029)
- 4) Meningkatkan akreditasi jurnal Kesehatan bertahap sampai ke Sinta 1 atau DOAJ dan jurnal keperawatan ke sinta 2 tahun 2029.
- 5) Meningkatkan layanan klinik Puspa Husada melalui layanan BPJS sehingga dapat meningkatkan jumlah pasien sehingga berdampak terhadap pendapatan (tahun 2024-2025)
- 6) Mengembangkan kerjasama dalam memperoleh beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi serta mahasiswa asing (tahun 2024 dan 2025)
- 7) Pertukaran dosen dan mahasiswa baik didalam maupun keluar negeri (tahun 2024-2029)

- 8) Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kompetensi baik tingkat nasional maupun Internasional pada tahun 2024-2029
- 9) Melakukan pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa asing lainnya bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pencapaian visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2024 – 2029
- 10) Menyiapkan akreditasi seluruh prodi berstandar Internasional secara bertahap mulai tahun 2024-2029.
- 11) Meningkatkan produk hasil penelitian untuk hilirisasi mulai tahun 2024-2029
- 12) Membangun asrama dan *guest house* 4 lantai (kapasitas 30 kamar) yang dapat disewakan (tahun 2024-2025)
- 13) Mengembangkan KSO diberbagai layanan dengan institusi lainnya untuk meningkatkan pendapatan BLU (tahun 2024-2029)
- 14) Meningkatkan serapan lulusan bekerja di luar negeri sebesar 10% dari jumlah lulusan pada tahun 2025 dan meningkat setiap tahunnya.

**d. Budaya Kerja Organisasi yang Diterapkan Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

Era globalisasi dan digitalisasi senantiasa menghadirkan perubahan-perubahan yang menyebabkan pola pikir dan pola hidup masyarakat sekarang turut berubah untuk melakukan penyesuaian. Dalam dunia pendidikan, perubahan-perubahan itu harus dihadapi oleh para pimpinan pendidikan melalui strategi tertentu, agar dapat mewujudkan lulusan yang mampu bersaing di ranah global salah satu hal untuk mewujudkan hal tersebut adalah budaya kerja perguruan tinggi yang mampu mendukung dan menyiapkan mahasiswa yang mampu menjawab tantangan dan mengisi era globalisasi. Poltekkes Kemenkes Jakarta III berupaya untuk selalu terdepan dalam kualitas baik dalam setiap kegiatan yang telah dicanangkan dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) dengan menitik beratkan pada kepuasan pelanggan. Konsekuensi logis dari tujuan tersebut adalah keberadaan sumberdaya manusia yang handal baik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sangat berperan penting dalam melaksanakan tupoksinya, sarana prasana optimal dalam menunjang setiap kegiatan, pembiayaan yang efektif dan efisiensi berdasarkan analisis yang kuat dengan berpegang pada budaya anti korupsi, serta menggunakan metode dan aplikasi yang *terupdate*, terorganisasi dalam *good government*. Budaya kerja civitas akademika akan menjadi kenyataan jika dilakukan pembinaan oleh pemimpin yang diikuti dengan penyempurnaan dan perbaikan perilaku melalui upaya mengoptimalkan perilaku positif dan meminimalkan perilaku negatif

Untuk menjalankan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) maka seluruh civitas akademika memiliki jiwa yang berkarakter "**BERADAB**". "Beradab yang dimaksud adalah : **Beriman** dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan percaya dan meyakini adanya

Tuhan Yang Maha Esa, ditunjukkan dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

**Etika** yaitu seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan harus memiliki norma, nilai, kaidah dan ukuran untuk mengatur cara bergaul/berhubungan dengan saling menghormati, menunjukkan sikap sopan santun, dan tata krama.

**Rasional** yaitu seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan mampu menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan kemampuan berpikir/ menggunakan akal daripada menggunakan batin dan perasaannya serta memiliki sikap dalam menjalankan tugasnya berdasarkan pikiran dan pertimbangan yang logis dan cocok dengan akal manusia.

**Amanah** yaitu seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan memiliki sifat yang mampu memelihara stabilitas rohaninya, tidak berkeluh kesah bila ditimpa kesusahan, tidak melampaui batas ketika mendapat kesenangan dalam melaksanakan tugas keagamaan maupun kemanusiaan.

**Dedikasi** yaitu seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan mampu mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilan suatu usaha mencapai tujuan yang mulia.

**Akuntabilitas dan transparan** yaitu seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan harus dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis, berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.

**Berkarakter**, Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan memiliki watak, sifat, akhlak, tabiat, dan budi pekerti yang membedakannya antara seorang individu dengan individu yang lain.

### 3. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS BLU

Adapun susunan organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I mengacu kepada Permenkes No 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, yaitu :

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- c. Wakil Direktur I, II dan III



Adapun Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas**  
**Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

NO	NAMA UNIT KERJA DI PERGURUAN TINGGI	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
1	Direktur  Wakil Direktur Bidang Akademik  Wakil Direktur Bidang Keuangan, Kepegawaian dan Administrasi Umum  Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum  Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi  Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum  Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik</li> <li>2. Menyusun, menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib</li> <li>3. Memberikan masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan</li> <li>4. Memberikan masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan Pendidikan</li> <li>5. Memberikan masukan penetapan kriteria peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik</li> <li>6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu</li> <li>7. Menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan</li> </ol>
3	Dewan Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi dan Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja yang disusulkan oleh Direktur</li> <li>2. Mengawasi, memantau dan mengevaluasi perkembangan kegiatan</li> </ol>

NO	NAMA UNIT KERJA DI PERGURUAN TINGGI	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		<p>Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan pengelolaan institusi</li> <li>4. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan institusi</li> <li>5. Melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurun kinerja institusi</li> </ol>
4	Satuan Pengawas Internal (SPI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan</li> <li>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi</li> <li>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan asset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada</li> <li>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran-saran yang diperlukan untuk mengelola pihak internal yang membutuhkan</li> <li>5. Membuat anggaran operasional tahunan</li> <li>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan Panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</li> </ol>
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub. Bagian Administrasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan Pendidikan vokasi dan atau Pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Prodi
9	Prodi	Merupakan kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis

NO	NAMA UNIT KERJA DI PERGURUAN TINGGI	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
		Pendidikan vokasi dan atau/Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penjaminan mutu
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi informasi
14	Unit Perpustakaan Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan Bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengembangan bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan Poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang Laboratorium

## BAB II

### RENCANA KINERJA BLU

#### 1. GAMBARAN KONDISI BLU POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III TA 2025

##### a. Faktor yang Mempengaruhi

###### 1) Asumsi Makro

Asumsi Dasar Ekonomi Makro (ADEM) adalah indikator utama ekonomi makro yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai komponen postur APBN. Penyusunan ADEM mengacu pada sasaran pembangunan dan juga tetap memperhatikan perkembangan perekonomian terkini baik domestik maupun internasional, yang terdiri dari :

###### a) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17%. Kedepan pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%.

###### b) Tingkat Inflasi

Inflasi adalah situasi kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang terjadi secara meluas pada banyak aspek barang (bukan pada satu atau dua barang saja). Inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa menyebabkan turunnya nilai uang. Inflasi pada Agustus 2023 tetap terjaga dalam kisaran sasaran  $3,0\pm 1\%$ . Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2023 tercatat deflasi sebesar 0,02% (mtm), sehingga secara tahunan mengalami inflasi 3,27%. Inflasi yang terjaga merupakan hasil nyata dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran  $3,0\pm 1\%$  pada sisa tahun 2023 dan  $2,5\pm 1\%$  pada 2024.

c) Nilai Tukar

Penentuan nilai APBN selalu berdasarkan pada asumsi nilai tukar karena dalam APBN terdapat komponen belanja pembayaran bunga utang luar negeri yang harus dibayarkan dalam mata uang asing. Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (*imported inflation*), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran  $3,0\pm 1\%$  pada 2023 dan  $2,5\pm 1\%$  pada 2024

d) Suku Bunga SBN 10 Tahun

Suku bunga perbankan tetap rendah. Di pasar uang, suku bunga Indonesia tercatat 5,59% pada 23 Agustus 2023. Di perbankan, suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Juli 2023 terjaga rendah, yaitu sebesar 4,18% dan 9,35%. Di pasar obligasi, imbal hasil SBN tenor 10 tahun tercatat sebesar 6,62% pada 23 Agustus 2023. Bank Indonesia terus memastikan kecukupan likuiditas perbankan untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter, menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan, serta mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha.

e) Harga Minyak

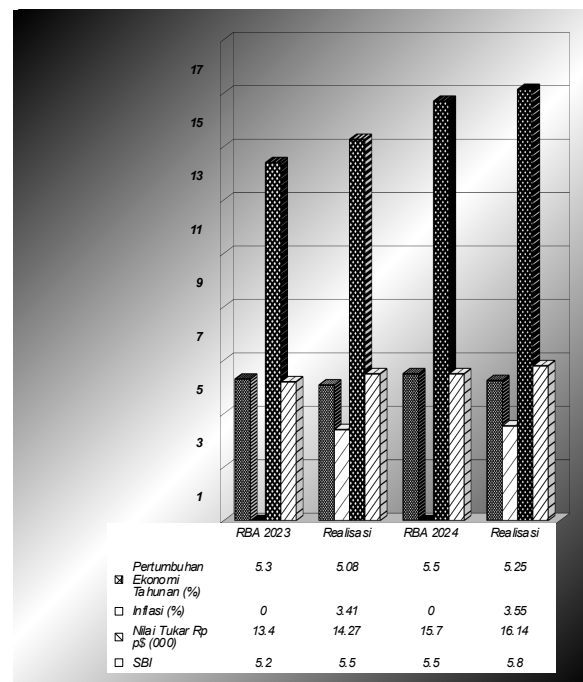
Harga minyak mentah yang melebihi dari asumsi yang ditetapkan pada APBN akan berpengaruh pada pelaksanaan APBN. ICP mempengaruhi APBN baik dari sisi pendapatan maupun dari sisi belanja. Dari sisi pendapatan, ICP mempengaruhi penerimaan SDA Migas dan PNBP lainnya. Sedangkan dari sisi belanja akan mempengaruhi subsidi, dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana otonomi khusus. Asumsi untuk 2023 yang disepakati ialah ICP 90 dollar AS per barel, *lifting* minyak bumi 660.000 barel per hari, *lifting* gas bumi 1,1 juta barel setara minyak per hari, dan *cost recovery* 8,25 miliar dollar AS. Lalu, volume BBM bersubsidi ialah biosolar 17 juta kiloliter (kl), minyak tanah 500.000 kl, elpiji 3 kilogram (kg) 8 juta ton, subsidi tetap minyak biosolar Rp 1.000 per liter, dan subsidi listrik Rp 72,33 triliun.

f) Lifting Minyak dan Gas

Hampir seluruh aktivitas ekonomi membutuhkan energi yang berasal dari bahan bakar yang sebagian besar berasal dari minyak. Lifting minyak dan gas bumi menjadi tolak ukur utama kinerja industri hulu migas karena langsung mempengaruhi penerimaan negara. Realisasi produksi siap jual atau *lifting* minyak

bumi dan salur gas pada triwulan III-2023 naik secara tahunan. Namun, capaian itu belum optimal lantaran *unplanned shutdown* atau penghentian produksi tak terduga masih terjadi dan menyebabkan adanya kehilangan potensi produksi. Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) *lifting* minyak pada pada triwulan III-2023 mencapai 613.700 barel per hari. Angka tersebut meningkat dari realisasi pada triwulan I-2022 yang 611.700 barel minyak per hari.

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:



- 1) Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 ditargetkan 5,3% dan pada tahun 2024 ditargetkan 5,5%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target penerimaan mahasiswa baru

yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III tidak akan tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan

- 2) Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2023 dan 2024 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyaknya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- 3) Fluktuasi nilai tukar dan BI rate memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta BI rate yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk di Politeknik Kesehatan Jakarta III.

## 2) Asumsi Mikro

### a) Asumsi Tarif

Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan melakukan perubahan pola tarif pada tahun 2025, hal ini dilakukan karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III menambah jenis bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui keberadaan *training center*, perubahan tarif layanan yang diberikan tetap berpegang teguh pada prinsip yang mencerminkan keadilan, transparan dan akuntabel. Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga memastikan bahwa tarif yang ditetapkan masih terjangkau bagi masyarakat dan memastikan keberlanjutan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Pada Tahun 2025 tarif layanan lainnya masih tetap diberlakukan, hal ini dikarenakan dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan layanan serta melakukan efisiensi serta *sustainability* Poltekkes Kemenkes Jakarta III terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

- b) Pengembangan Pelayanan Baru  
Poltekkes Kemenkes Jakarta III menargetkan terdapat dua pelayanan baru pada tahun 2025 yaitu pembukaan kelas Internasional dan tersedianya Lembaga pengembangan kompetensi tenaga kesehatan (*Training Center*) Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- c) Asumsi Volume Pelayanan  
Peningkatan volume pelayanan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambahnya kelas reguler (prodi promosi kesehatan) dan Non reguler (Prodi Ners, Prodi Profesi Bidan, Prodi Profesi Fisioterapi dan Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis kelas Alih Jenjang).
- d) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah  
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

**b. Faktor Internal Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

**1) Kondisi Keuangan**

Sebagai BLU, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki keuangan yang sehat, hal tersebut berdasarkan capaian kinerja keuangan pada Laporan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Neraca Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2023**

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022	KENAIKAN/ PENURUNAN
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran		57,529,157	(57,529,157)
Kas pada Badan Layanan Umum	14,348,081,304	35,554,573,616	(21,206,492,312)
Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	32,793,029,452	5,012,328,767	27,780,700,685
Pendapatan yang Masih harus Diterima	39,462,236	27,348,851	12,113,385
Piutang Bukan Pajak			
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak			
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	111,650,000	132,400,000	(20,750,000)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Opera	(37,807,000)	(33,930,750)	(3,876,250)
Persediaan	977,433,436	1,170,751,479	(193,318,043)
Persediaan Belum Diregister			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>48,231,849,428</b>	<b>41,921,001,120</b>	<b>6,310,848,308</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	367,343,002,000	367,343,002,000	
Peralatan dan Mesin	132,820,025,921	127,437,627,616	5,382,398,305
Gedung dan Bangunan	136,638,681,478	136,638,681,478	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	194,339,500	194,339,500	
Aset Tetap Lainnya	1,708,029,270	1,708,029,270	
Konstruksi dalam pengerjaan		1,273,852,800	(1,273,852,800)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(138,131,408,745)	(122,792,104,822)	(15,339,303,923)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>500,572,669,424</b>	<b>511,803,427,842</b>	<b>(11,230,758,418)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	294,435,000	734,870,000	(440,435,000)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	456,698,222		456,698,222
Aset Lain-Lain	280,000,000	277,169,900	2,830,100
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(562,276,250)	(975,563,650)	413,287,400
Jumlah Aset Lainnya	468,856,972	36,476,250	432,380,722
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>549,273,375,824</b>	<b>553,760,905,212</b>	<b>(4,487,529,388)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	1,054,326,801	1,453,841,545	(399,514,744)
Utang yang Belum Ditagihkan			
Pendapatan Diterima di Muka	7,034,655,922	6,342,319,990	692,335,932
Uang Muka dari KPPN		57,529,157	(57,529,157)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	8,088,982,723	7,853,690,692	235,292,031
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>8,088,982,723</b>	<b>7,853,690,692</b>	<b>235,292,031</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas	541,184,393,101	545,907,214,520	(4,722,821,419)
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>	<b>541,184,393,101</b>	<b>545,907,214,520</b>	<b>(4,722,821,419)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>549,273,375,824</b>	<b>553,760,905,212</b>	<b>(4,487,529,388)</b>

**Tabel 2.2**  
**Realisasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III**  
**Tahun Anggaran 2023-2024**

Akun	Uraian	TA 2023	TA 2024
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	39.198.621.000	34.431.275.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang & Jasa Lainnya	124.164.072	274.892.600
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	10.600.110	9.331.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.604.088.041	1.546.185.412
424922	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	3.747.500	1.126.957
424922	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	25.540.000	
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	828.609.200	1.317.529.800
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan Mesin	10.750.000	54.080.000
425811	Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin	338.899.998	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	5.511.431	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		
425911	Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	24.627.431	
425913	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	9.451.100	
425913	Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		
	<b>Jumlah</b>	<b>42.184.609.883</b>	<b>37.634.420.769</b>

**Tabel 2.3**  
**Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Jakarta III**  
**Tahun Anggaran 2023-2024**

NO	URAIAN	2023			2024		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	PROYEKSI REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	19.999.286.000	19.837.238.830	98,84	23.556.163.000 0	23.556.163.000	100
2	Belanja Barang	63.832.323.000	62.947.088.366	99,19	61.778.553.000 0	61.778.553.000	100
3	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-			
4	Belanja Modal	7.327.223.000	7.319.353.901	99,89	104.550.000	104.550.000	100
	<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>91.158.832.000</b>	<b>90.103.681.097</b>	<b>99,89</b>	<b>85.439.346.000 0</b>	<b>85.439.346.000</b>	
	Pengembalian		(1.055.150.903)				
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>91.158.832.000</b>	<b>90.103.681.097</b>	<b>98,84</b>	<b>85.439.346.000 0</b>	<b>85.439.346.000</b>	<b>100</b>

2) **Kondisi SDM**

a) **Data Mahasiswa**

**Tabel 2.4**  
**Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III**  
**Semester Ganjil T.A 2023/2024**

NO	PRODI	TK I	TK II	TK III	TK IV	TOTAL
1	Prodi DIII Keperawatan	50	89	131	-	<b>270</b>
2	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	228	112	121	136	<b>597</b>
3	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	69	-	-	-	<b>69</b>

4	Prodi DIII Kebidanan	50	82	82	-	<b>214</b>
5	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	81	48	36	138	<b>303</b>
6	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	154	-	-	-	<b>154</b>
7	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	100	87	83	36	<b>306</b>
8	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	74	82	52	-	<b>208</b>
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	50	47	49	169	<b>315</b>
10	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	99	48	47	46	<b>240</b>
11	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	59	57	-	-	<b>116</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1014</b>	<b>652</b>	<b>601</b>	<b>525</b>	<b>2792</b>

Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun ketahun terus meningkat, kenaikan jumlah mahasiswa disebabkan karena reputasi dan prestasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang terus meningkat dalam dunia kesehatan.

b) Jumlah Ketenagaan (Pegawai/Karyawan)

**Tabel 2.5**

**Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023**

NO	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Direktorat	95
2	Prodi DIII Keperawatan	18
3	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	12
4	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	6
5	Prodi DIII Kebidanan	10
6	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	13
7	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	14
8	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	10
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	8
10	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	11
11	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	11
12	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	7

c) Status Ketenagaan Berdasarkan Jabatan Fungsional

Total jumlah tenaga dosen fungsional di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan Jabatan Fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.6**

**Jumlah Tenaga Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional  
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023**

NO	PRODI	JUMLAH DOSEN			
		ASISTEN AHLI	LEKTOR	LEKTOR KEPALA	JUMLAH
1	Direktorat	-	-	-	-
2	Prodi DIII Keperawatan	1	13	3	17
3	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	4	6	2	12
4	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	-	4	2	6
5	Prodi DIII Kebidanan	2	7	1	10
6	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	3	9	1	13
7	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	2	10	2	14
8	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	-	5	3	8
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	2	7	-	9
10	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	3	8	-	11
11	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	2	8	1	11
12	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	4	3	-	7

d) Status Ketenagaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total jumlah tenaga (pegawai) Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.7**

**Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Jenis Kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023**

NO	JURUSAN/PRODI	JUMLAH ASN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Direktorat	43	52	95
2	Prodi DIII Keperawatan	1	16	17
3	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	12	12
4	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	-	6	6
5	Prodi DIII Kebidanan	-	10	10
6	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	-	13	13
7	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	-	14	14
8	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	3	7	10
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	6	3	9
10	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana	2	9	11

NO	JURUSAN/PRODI	JUMLAH ASN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
	Terapan			
11	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	5	6	11
12	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	4	3	7

e) Status Tenaga ASN Berdasarkan Kepangkatan

Total jumlah pegawai ASN di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan status kepangkatan dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 2.8**

**Jumlah Tenaga ASN berdasarkan Status Kepangkatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023**

NO	UNIT KERJA	GOLONGAN									JUMLAH
		I a-d	II a-d	III a	III b	III c	III d	IV a	IV b	IV c	
1	Direktorat	-	25	13	13	11	17	4	-	-	83
2	Prodi DIII Keperawatan	-	-	-	-	3	6	5	2	-	16
3	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	-	-	1	-	5	4	-	1	11
4	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	-	-	-	-	-	3	2	1	-	6
5	Prodi DIII Kebidanan	-	-	-	-	5	3	1	-	-	9
6	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	-	-	-	1	3	6	1	-	-	11
7	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	-	-	-	-	4	7	2	-	1	14
8	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	-	-	-	-	2	3	4	1	-	10
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	-	-	-	2	2	4	1	-	-	9
10	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	-	-	-	3	1	7	-	-	-	11
11	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	-	-	-	1	3	4	1	1	-	10
12	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	-	-	-	1	3	1	2	-	-	7

f) Status Ketenagaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Tenaga ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.9**

**Jumlah Tenaga ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023**

NO	UNIT KERJA	GOLONGAN							TOTAL
		S3	S2	S1/D4	D3	SMA	SMP	SD	
1	Direktorat		14	42	15	24			95
2	Prodi DIII Keperawatan	4	14	-	-	-	-	-	18
3	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	1	11	-					12
4	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	2	4	-	-	-	-	-	6
5	Prodi DIII Kebidanan	1	9	-	-	-	-	-	10
6	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	1	12	-	-	-	-	-	13
7	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	1	13	-	-	-	-	-	14
8	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	4	6	-	-	-	-	-	10
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	-	9	-	-	-	-	-	9
10	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	1	10	-	-	-	-	-	11
11	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	1	11	-	-	-	-	-	12
12	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	1	6	-	-	-	-	-	7

g) Status Ketenagaan Berdasarkan Kelompok Jabatan

Total jumlah tenaga (pegawai) Aparatus Sipil Negara (ASN) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan kelompok jabatan struktural/fungsional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.10**

**Distribusi Frekuensi Pegawai BLU Berdasarkan Kelompok Jabatan Struktural/Fungsional  
di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023**

NO	URAIAN JABATAN	KELAS JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	%
A	DOSEN DENGAN TUGAS TAMBAHAN			
1	Direktur	15	1	0.45%

NO	URAIAN JABATAN	KELAS JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	%
2	Wakil Direktur	14	3	1.36%
3	Ketua Jurusan	12	4	1.81%
4	Ketua SPI	12	0	0.00%
5	Kepala Pusat	12	3	1.36%
6	Sekretaris Jurusan	11	4	1.81%
7	Ketua Prodi	11	11	4.98%
8	Kepala Unit	10	3	1.36%
9	Sub Koordinator	9	20	9.05%
	<b>TOTAL</b>		49	22.17%
<b>B</b>	<b>DOSEN TANPA TUGAS TAMBAHAN</b>			
1	Lektor Kepala	11	11	4.98%
2	Lektor	10	41	18.55%
3	Asisten Ahli	9	17	7.69%
4	DJFU	7	3	1.36%
	<b>TOTAL</b>		72	32.58%
<b>C</b>	<b>TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
1	Kabag Akademik dan Umum	13	1	0.45%
2	Ketua SPI	12	1	0.45%
3	Kasubagian	11	1	0.45%
4	Koordinator Kelompok Subtansi / Ka.Timker	11	3	1.36%
5	Pustakawan Ahli Madya	11	1	0.45%
6	Arsiparis Ahli Madya	11	1	0.45%
7	Kepala Unit	10	1	0.45%
8	Analisis Pengelola APBN Muda	10	2	0.90%
9	Sub Koordinator / Pj	9	8	3.62%

NO	URAIAN JABATAN	KELAS JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	%
10	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	9	1	0.45%
11	Arsiparis Ahli Muda	9	1	0.45%
12	Pustakawan Ahli Muda	9	1	0.45%
13	Pranata Keuangan APBN Penyelia	9	1	0.45%
14	PLP Muda	9	2	0.90%
15	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	8	2	0.90%
16	Arsiparis Ahli Pertama	8	2	0.90%
17	Auditor Ahli Pertama	8	2	0.90%
18	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	8	1	0.45%
19	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	8	2	0.90%
20	Perencana Ahli Pertama	8	2	0.90%
21	Pranata Keuangan APBN Mahir	8	1	0.45%
22	Pranata Komputer Ahli Pertama	8	2	0.90%
23	Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia	8	1	0.45%
24	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama	8	8	3.62%
25	Pustakawan Ahli Pertama	8	2	0.90%
26	Analisis Data dan Informasi	7	2	0.90%
27	Analisis BMN	7	2	0.90%
28	Analisis Kepegawaian Mahir	7	1	0.45%
29	Bendahara	7	1	0.45%
30	Pranata Keuangan APBN Terampil	7	1	0.45%
31	Pranata Komputer Ahli / Analisis Sistem Informasi	7	1	0.45%
32	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli / Analisis Laboratorium	7	2	0.90%
33	Analisis Kepegawaian Terampil	6	1	0.45%
34	Pengadministrasian Keuangan	6	3	1.36%
35	Pengelola BMN	6	2	0.90%

NO	URAIAN JABATAN	KELAS JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	%
36	Pranata Komputer Terampil	6	2	0.90%
37	Pustakawan Terampil	6	1	0.45%
38	PLP Terampil	6	8	3.62%
39	Pengelola Instalasi Listrik dan Air	5	2	0.90%
40	Teknisi Mesin	5	1	0.45%
41	Pemelihara sarana dan Prasarana	3	3	1.36%
42	Pengadministrasi Umum	3	8	3.62%
42	Pramubakti	3	9	4.07%
	<b>TOTAL</b>		100	45.25%
	<b>Total Seluruh Pegawai BLU</b>		<b>221</b>	

h) Akreditasi Prodi

Tabel 2.11

Peningkatan Akreditasi Jurusan/Prodi Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	PRODI (PRODI)	PROGRAM PENDIDIKAN	NOMOT SK IZIN PRODI	PERINGKAT AKREDITASI	TANGGAL AKREDITASI	TANGGAL KADALUARSA	STATUS KADALUARSA
1	Prodi DIII Keperawatan	Keperawatan	0271/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2024	A (365)	10 Mei 2024	9 Mei 2029	Masih Berlaku
2	Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan	Keperawatan	Kepmenristekdikti no.1024/KPT/II/2018	Unggul (367)	27 Mei 2022	26 Mei 2027	Masih Berlaku
3	Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	Profesi Ners	Kepmenristekdikti no.1024/KPT/II/2018	Unggul (364)	27 Mei 2022	26 Mei 2027	Masih Berlaku
4	Prodi DIII Kebidanan	Kebidanan	Kemendikbud no. 355/E/O/2012	A (363)	24 Januari 2020	24 Januari 2025	Masih Berlaku
5	Prodi kebidanan Program Sarjana Terapan	Kebidanan	Kepmenristekdikti no.521/KPT/II/2016	Unggul (369)	27 Mei 2021	26 Mei 2026	Masih Berlaku
6	Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	Profesi Bidan	Kepmenristekdikti no.521/KPT/II/2016	Unggul (365)	27 Mei 2021	26 Mei 2026	Masih Berlaku
7	Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	Promosi Kesehatan	Kepmenristekdikti no.673/KPT/II/2019	Baik Sekali (305)	29 Desember 2022	28 Desember 2027	Masih Berlaku
8	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program DIII	TLM	Kemendikbud no. 355/E/O/2012	A (372)	24 Maret 2020	23 Maret 2025	Masih Berlaku
9	Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	TLM	0692/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2024	A (371)	13 september 2024	12 September 2029	Masih Berlaku
10	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi	Fisioterapis	Kemendikbud no. 355/E/O/2012	Unggul (364)	10 Februari 2023	9 Februari 2028	Masih Berlaku
11	Prodi Pendidikan Fisioterapis Program Profesi	Profesi Fisioterapis	Kepmenristekdikti no.1190/KPT/II/2018	Baik Sekali (345)	25 Juni 2021	24 Juni 2026	Masih Berlaku

### 3) Data Indikator Kinerja Utama

Pada Tahun 2022 dan 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 13 Indikator Kinerja Utama yang berasal dari 2 (dua) sasaran strategis antara lain kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel, dan Layanan Prima dengan beberapa sub indikator. Sedangkan pada tahun 2024 terdapat perubahan indikator IKU menjadi 12 indikator. Berikut data realisasi indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2022, 2023 dan 2024.

**Tabel 2.12**

**Data Indikator Kinerja Utama Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	NO	INDIKATOR	2022		2023		2024	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN Semester I
A	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51%	103,41%	52,26%	96.63%	52,97%	95.07%
		2	Realisasi Pendapatan BLU Tahunan	30.500.000.000	141,83%	35.010.971.000	131.34%	37.190.971.000	17.640.080.594
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.100.000.000	174,47%	1.500.000.000	129.09%	2.180.000.000	1.402.304.594
		4	Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	155%	134,52%	156%	143.27%	165%	124.38%
B	Layanan Prima	5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	-	-	-	3.5	4.5
		6	Kualitas Lulusan	87,56%	131%	94,07%	106.30%	95.51%	22.14%
		7	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100%	273%	100%	143.04%	100%	59%
		8	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat	5	114%	6	150%	100%	33%
		9	Kuantitas dan Kualitas Dosen	56,9%	83%	69,73%	150.19%	55.13%	87%
		10	Serapan lulusan	76,54%	112,55%	78,65%	108.75%	41.67%	102%
		11	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	297%	100%	147.25%	100%	83%
		12	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	-	-	-	-	52.93%	87%
		13	Beasiswa Mahasiswa	53,22	129%	23	109.43%	-	-
		14	Kualitas Kelembagaan	100	119%	71.50	1505	-	-

#### 4) Data Sarana dan Prasarana

Tabel 2.13

##### Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

NO	JENIS	JUMLAH (M <sup>2</sup> )	NILAI (RUPIAH)	KONDISI
1	Tanah	33,821	367.343.002.000	Baik
2	Gedung/Bangunan	14	136.638.681.478	Baik
3	Irigasi	2	174.545.000	Baik
4	Jaringan	2	19.794.500	Baik

Tabel 2.14

##### Daftar Sertifikat Tanah di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

NO	JURUSAN	LUAS TANAH (M <sup>2</sup> )	NILAI (RUPIAH)	NO. SERTIFIKAT
1	Kampus Jatiwarna (Lahan Kosong)	1.095	6,359,775,000	10.26.12.02.4.00019
2	Rumah Negara	5.930	38,840,018,000	10.05.14.16.4.00002
3	Kelas Internasional dan Asrama	3.813	185,571,465,000	6902213
4	Kebidanan	4.048	69,908,867,000	09.04.06.03.4.00539
5	Akses Jalan	75	551,541,000	10.26.12.02.4.00011
6	Direktorat, Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi	8.990	66,111,336,000	10.05.14.16.4.00001

Sarana dan prasarana barang bergerak yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.15

##### Daftar Sarana dan Prasarana Bergerak di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

NO	JENIS	JUMLAH	NILAI (RUPIAH)	KONDISI
1	Alat Bantu	12	5.499.341.800	Baik
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	40	8.296.891.082	Baik
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1	250.000	Baik
4	Alat Bengkel Bermesin	2	2.817.000	Baik
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	27	901.154.250	Baik
6	Alat Ukur	37	1.094.679.200	Baik
7	Alat Pengolahan	44	115.325.250	Baik
8	Alat Kantor	1.498	6.002.665.003	Baik
9	Alat Rumah Tangga	6.440	16.713.970.228	Baik
10	Alat Studio	217	2.323.218.400	Baik
11	Alat Komunikasi	43	534.496.400	Baik
12	Peralatan Pemancar	5	2.199.759.352	Baik

NO	JENIS	JUMLAH	NILAI (RUPIAH)	KONDISI
13	Alat Kedokteran	1.458	20.559.364.899	Baik
14	Alat Kesehatan Umum	363	16.988.048.987	Baik
15	Unit Alat Laboratorium	2.443	24.415.788.818	Baik
16	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	10	186.008.000	Baik
17	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	5	140.540.000	Baik
18	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	1	83.710.000	Baik
19	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	19	494.471.111	Baik
20	Peralatan Laboratorium Hidrodinamica	34	451.826.000	Baik
21	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	45	8.490.241.877	Baik
22	Komputer Unit	529	5.809.689.831	Baik
23	Peralatan Komputer	450	3.672.219.661	Baik
24	Alat Eksplorasi Topografi	2	3.400.000	Baik
25	Alat Kerja Penerbangan	6	29.260.000	Baik
26	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	2	980.000	Baik
27	Unit Peralatan Proses/Produksi	27	276.213.300	Baik
28	Peralatan Olah Raga	80	1.096.821.186	Baik

### c. Faktor Eksternal Poltekkes Kemenkes Jakarta III: Analisis SWOT

#### 1) . Kekuatan

##### a) Pelayanan

- Mempunyai Pilot Projek kelas internasional (Jerman)
- Adanya Pusat Unggulan Iptek, sentral Kekayaan Intelektual sebagai wadah hilirisasi penerapan hasil penelitian dan pengabmas
- Mempunyai 2 jurnal (Jikep dan Jitek) Terakreditasi Sinta 3
- Adanya MoU bidang pendidikan, penelitian dan pengabmas baik tingkat nasional maupun internasional
- Pelayanan bidang akademik dan umum berbasis sistem informasi yang dilakukan pembaharuan secara berkelanjutan
- Pengelolaan arsip yang telah terakreditasi ANRI
- Perpustakaan telah terakreditasi dengan nilai A
- Tersedianya sumber daya yang kompeten dalam semua bidang
- Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mempunyai fasilitas yang lengkap sebagai sentra unggulan Pendidikan di bidang Kesehatan otak
- Pembelajaran dilaksanakan secara terpadu melalui IPC dan IPE

- Penilaian masyarakat terhadap masyarakat cukup tinggi dibuktikan dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diatas 3.5%
  - Pelayanan Publik Poltekkes Jakarta III telah diakui ditandai dengan banyaknya penghargaan layanan public dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
- b) Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- UPT kementerian kesehatan terklasifikasi kelas I
  - Nilai LAKIP dari tahun 2016 sd 2023 tertinggi di lingkungan kemenkes
  - Dari 11 prodi , terakreditasi A/unggul 9 prodi, Baik sekali 2 prodi
  - Jumlah, kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sudah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi
  - Tingginya keterlibatan dosen dalam kegiatan nasional dan internasional (OP, AIP, Penyusun kebijakan nasional, reviewer, narasumber, preceptor mentor)
  - Bersertifikasi SNI ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan
  - Adanya kelembagaan yang mendukung tri dharma perguruan tinggi: senat, forum Doktor, sentra-sentra unggulan
  - Telah mendapatkan sertifikasi wilayah bebas dari Korupsi tingkat nasional (WBK)
- c) Keuangan
- Sistem Pengelolaan keuangan BLU lebih memudahkan dan fleksibel dalam pengelolaannya.
  - Pendapatan BLU meningkat terus setiap tahun, salah satunya dengan optimalisasi aset
  - Memperoleh penghargaan kelebihan capaian IKU dari kemenkeu yang berdampak terhadap remunerasi pegawai dari tahun 2020 sampai 2023.
  - Dilakukan audit keuangan eksternal: Konsultan akuntan public dan BPK (mendapat predikat WTP)
  - Telah melakukan Kerjasama (KSO dan KSM) dalam peningkatan pendapatan dari optimalisasi asset
  - Laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilakukan secara berkala melalui Audit Internal oleh SPI di setiap jurusan dan direktorat.
  - Memiliki sistem aplikasi keuangan untuk pelayanan mahasiswa melalui SIMASKU dan e-Collections dengan konsep host to host
- d) Sarana dan Prasarana
- Memiliki 3 lokasi kampus yaitu kampus terpadu Jatiwarna, kampus kimia 17 Jakarta pusat, Kampus Pulomas VI Jakarta Timur
  - Memiliki laboratorium sesuai bidang keilmuan terdiri dari 40 laboratorium bidang keilmuan dan 2 laboratorium terpadu,
  - Memiliki laboratorium CBT yang dapat digunakan untuk uji kompetensi (internal dan eksternal) dan kegiatan lain ( Seleksi P3K dan CASN)

- Memiliki laboratorium OSCE center yang dapat digunakan untuk ujian OSCE Nasional baik untuk internal maupun eksternal ( disewakan)
- Memiliki laboratorium Bahasa.
- Memiliki perpustakaan terpadu terakreditasi A
- Mempunyai asrama (internal dan eksternal), kantin , tempat ibadah dan sarana penunjang lainnya.
- Mempunyai ruang penunjang pendidikan seperti ruang multimedia, auditorium, ruang studi interaktif, olah raga dan seni.
- Mempunyai sarana promosi dan sosialisasi Radio kampus
- Mempunyai klinik Kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh umum dengan unggulan pelayanan fisioterapi untuk menambah pendapatan.
- Mempunyai Aula dengan kapasitas 700 orang yang bisa disewakan untuk umum.
- Memiliki Kendaraan operasional untuk kegiatan akademik dan Non akademik
- Memiliki lahan parkir 5 lantai

## 2) Kelemahan

### a) Pelayanan

- Belum semua sistem informasi terintegrasi dalam layanan terpadu di Poltekkes
- Perolehan hak paten atas hasil kekayaan intelektual masih kurang
- Terbatasnya akses untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas dari kementerian diluar kemenkes/non pemerintah
- Belum ada implementasi MoU luar negeri dalam pengabdian masyarakat

### b) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- Masih terbatasnya dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala
- Dosen berpendidikan S3 baru 16%
- Belum adanya dosen yang memiliki gelar akademik guru besar
- Belum ada prodi terakreditasi internasional
- Belum semua tenaga kependidikan memiliki kompetensi Pendidikan yang sesuai dengan bidang kerjanya

### c) Keuangan

- Belum adanya penguatan unit usaha dalam menjalankan KSO/KSM yang berdampak pada peningkatan pendapatan Poltekkes
- Kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan dari setiap unit sesuai RKAKL
- Belum optimalnya pendapatan dibandingkan dengan belanja operasional.
- Belum adanya tenaga profesional yang mengelola unit usaha

### d) Sarana dan Prasarana

- Sarana dan prasarana gedung osce belum optimal
- Belum optimalnya sarana ibadah

- Kantin masih kurang mengakomodasi seluruh mahasiswa dan pegawai,
- sarana olah raga masih kurang

### 3) Peluang

#### a) Pelayanan

- Membuka kelas internasional untuk prodi lain
- Adanya kerjasama G to G , G to P dan mandiri untuk penyerapan lulusan ke LN
- Meraih akreditasi internasional
- Mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas
- Kebutuhan pelayanan tenaga kesehatan untuk pasar global masih tinggi (20.000/per tahun)
- Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan, membuka peluang Pendidikan tenaga kesehatan yang lebih tinggi
- Animo masyarakat untuk mengikuti Pendidikan vokasi dan profesi kesehatan masih tinggi
- Kebutuhan user dalam memberdayakan lulusan tenaga kesehatan Poltekkes masih tinggi

#### b) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- Permintaan stakeholder memberdayakan SDM tenaga pendidik dan kependidikan sebagai narasumber masih tinggi
- Banyaknya institusi Pendidikan kesehatan yang melakukan studi banding nasional dan internasional
- Adanya beberapa institusi menawarkan Kerjasama di bidang Tridharma perguruan tinggi
- Memiliki ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta III

#### c) Keuangan

- Kebijakan Kemenkeu dalam memberikan penghargaan terhadap kelebihan kinerja
- Pengembangan KSO dengan berbagai institusi atau industri
- Sistem pengelolaan keuangan badan layanan umum memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang fleksibel
- Permintaan kerjasama operasional dari beberapa institusi

#### d) Sarana dan Prasarana

- Pemanfaatan aset oleh pihak luar
- Adanya hibah dalam pengembangan sarana dan prasarana
- Pesatnya perkembangan multimedia dan teknologi informasi

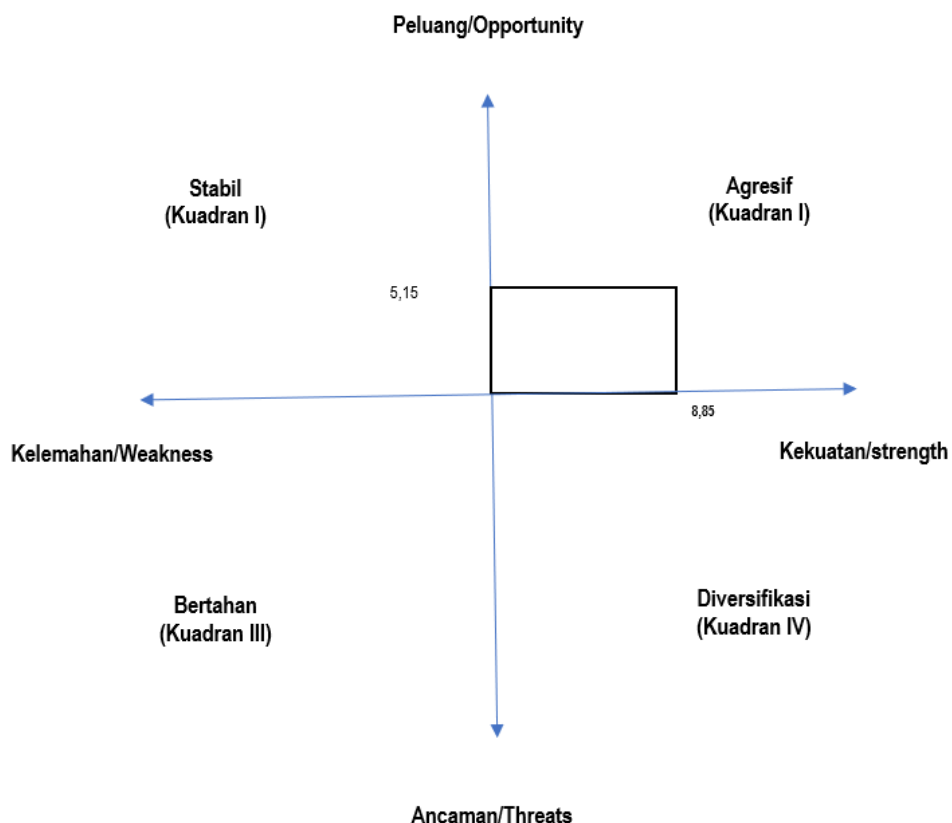
### 4) Ancaman

#### a) Pelayanan

- Terbatasnya lahan praktik sebagai sarana praktek mahasiswa

- Biaya lahan praktek mahal
  - Banyak jumlah institusi pendidikan tinggi dengan prodi sejenis
  - Perubahan regulasi dibidang pendidikan
- b) Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- Banyaknya jumlah institusi Pendidikan tinggi sejenis
  - Pasar global berdampak pada munculnya tenaga kesehatan asing yang bekerja di Indonesia
- c) Keuangan
- Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas
  - Inflasi cenderung meningkat setiap tahun
  - Adanya regulasi dalam satuan kerja BLU dalam meningkatkan pendapatan BLU
- d) Sarana dan Prasarana
- Terbatasnya lahan praktik sebagai sarana praktek mahasiswa
  - Iklim persaingan dengan perguruan tinggi kesehatan lain yang memiliki sarana dan prasarana lebih baik

Dari hasil analisis SWOT didapatkan posisi berada pada kuadran 1 sebagaimana pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Posisi Analisis SWOT

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi ini sehingga nantinya diharapkan akan lebih mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dalam praktik kesehatan modern. Integritas teknologi dalam kurikulum juga mendukung misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk menyediakan pendidikan yang relevan dan berkualitas

## 2. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU

Adapun kinerja layanan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2.16**  
**Rencana Kinerja Layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III**  
**Tahun Anggaran 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	TARGET 2024	PROGNOSA 2024	TARGET 2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	52.26	60	52.97	52.97	54.05
		2. Realisasi pendapatan BLU	Rp	35.010.971.000	33.201.228.864	37.010.971.000	37.010.971.000	57.527.932.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	1.500.000.000	1.786.442.864	2.180.000.000	2.180.000.000	2.654.332.063
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	156	140	165	165	158
		5. Indeks Akurasi Proyeksi pendapatan BLU	Indeks			3,5	3,5	
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	%	94.07	97.78	95.89	95.89	97.17
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	100	48.58	100	100	100
		8. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	6	5	100%	100%	10
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	69.73	62.2	55.13	55.13	73.57

	10. Serapan lulusan	%	78.65	69.78	41.67	41.67	82.81
	11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	57.95	100	100	100
	12. Beasiswa Mahasiswa dan Kualitas Kelembagaan	%	23	11.45	52.93	52.93	24.96
	13. Kualitas Kelembagaan	%	71.50	140			71.50

Tabel di atas menunjukkan bahwa target yang ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Jakarta III terus berkembang dalam memberikan pelayanan prima baik layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

Layanan keuangan juga meningkat melalui peningkatan pendapatan PNBPN setiap tahunnya, juga peningkatan pendapatan dari optimalisasi aset karena aset yang dikembangkan bertambah. Poltekkes merencanakan akan menambah layanan dalam pengembangan training center sehingga bisa menyelenggarakan berbagai pelatihan serta pengembangan KSO/KSM dengan berbagai institusi/lembaga sehingga menambah pendapatan aset. Pengembangan dalam modernisasi pengelolaan keuangan BLU dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi terintegrasi baik untuk layanan akademik maupun non akademik (keuangan, SDM dan umum). Poltekkes Jakarta III juga berupaya untuk melakukan berbagai inovasi layanan untuk meningkatkan nilai *maturity rating* dalam pengelolaan BLU.

### 3. RENCANA KINERJA KEUANGAN

#### a. Tabel Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Tabel 2.17

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	AKUN	JENIS LAYANAN	2023		2024		2025
			TARGET	REALISASI	TARGET	PROGNOSA	TARGET
1	424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	26.267.800.000	39.198.621.000	35.522.800.000	35.522.800.000	54,873,600,000
		Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	630.000.000	533.410.000	717.500.000	717.500.000	625,000,000
		Uang Kuliah Tunggal:					
		Prodi D-III:	10.410.400.000	7.646.750.000	10.413.800.000	10.413.800.000	9,300,466,667
		Prodi D-IV:	10.480.800.000	20.144.435.000	17.753.900.000	17.753.900.000	34,828,766,667
		Prodi Profesi:	4.746.600.000	3.198.755.000	6.637.600.000	6.637.600.000	10,119,366,667
		Penggantian Ijazah/Transkrip		200			-
2	424119	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	303.590.000	850.851.262	1.488.171.000	1.488.171.000	1,654,332,000
		Asrama Kimia 17	168,900,000	396,065,000	295,401,000	295,401,000	301,000,000
		Sewa asrama pulomas		113,250,000			124,575,000

						000	
		Sewa gedung aula lantai 7	30,080,000	111,280,000	1,037,760,000	1,037,760,000	865,276,112
		Sewa tempat foto copy – Keperawatan		5,628,200			6,191,020
		Sewa tempat foto copy - Direktorat		3,500,000			3,850,000
		Sewa ruang kelas		450			495,000
		Sewa ruang lab. CBT		75,120,000			75,120,000
		Sewa Kantin	20,160,000	48,000,000	70,560,000	70,560,000	77,616,000
		Sewa bis		1,500,000			1,650,000
		Sewa Hiace		7,400,000			8,140,000
		Sewa Lahan ATM	8,550,000		8,550,000	8,550,000	9,405,000
		Sewa lahan kantor kas bank	75,900,000		75,900,000	75,900,000	83,490,000
		Koperasi		4,873,990			5,361,389
		Jasa Institusi		4,007,950			4,408,745
		Study Banding/Kerjasama		3,000,000			3,300,000
		Kaji Etik		50,451,225			55,496,348
		Publikasi		18,360,000			20,196,000
		Klinik		7,964,897			8,761,386
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	1.096.795.800	84.500.000	84.500.000	1.000.000,000
		Bunga Bank		1.096.795.800	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000,000
		<b>TOTAL TAGET PENERIMAAN BLU</b>	26.571.390.000	42.184.618.883	37.010.971.000	37.010.971.000	57.527.932,000
		<b>TOTAL TAGET PENERIMAAN RM</b>	51.724.109.000	55.260.670.000	50.749.958.000	50.749.958.000	44.926.896,000
		<b>TOTAL TARGET PENERIMAAN</b>	78.295.499.000	97.445.288.883	87.760.929.000	87.760.929.000	102.454.828,000

Tabel di atas menggambarkan Rincian Belanja Per Unit Kerja yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan ditingkatkannya penerimaan mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III diharapkan terus berkembang dalam memberikan pelayanan prima baik layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

#### b. Rincian Belanja Per Unit Kerja

**Tabel 2.18**  
**Rincian Belanja Per Unit Kerja**  
**di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

KODE	KEGIATAN	TA 2023			TA 2024		TA 2025
		PAGU	REALISASI	SISA	TARGET	PROGNOSA	TARGET
5034 ADE	Akreditasi Lembaga	958,907,000	921,585,035	37,321,965	736,463,000	736,463,000	301,364,000
5034 AEC	Kerja sama	625,182,000	612,450,372	12,731,628	383,456,000	383,456,000	530,744,000
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3,004,408,000	2,996,997,600	7,410,400	2,737,397,000	2,737,397,000	541,500,000
5034 BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,821,000,000	1,811,985,000	9,015,000	1,467,500,000	1,467,500,000	1,910,000

								,000
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	22,903,978,000	22,823,965,016	79,413,044	22,212,219,000	22,212,219,000	28,695,852,000	
5034 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3,339,201,000	3,334,268,728	4,932,272	0	0	104,550,000	
5034 DBA	Pendidikan Tinggi	9,211,306,000	8,746,830,640	464,475,360	10,513,511,000	10,513,511,000	16,319,923,000	
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2,205,591,000	2,120,933,992	84,657,008	2,791,723,000	2,791,723,000	1,837,780,000	
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,586,398,000	1,585,458,000	940,000	1,556,888,000	1,556,888,000	1,580,556,000	
5034 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,200,870,000	1,117,409,054	83,460,946	732,683,000	732,683,000	9,074,542,000	
5034 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	77,808,000	67,363,436	10,444,564	53,280,000	53,280,000	55,288,000	
5034 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	890,822,000	877,071,468	13,750,532	959,136,000	959,136,000	211,756,000	
6823 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3,988,022,000	3,985,085,173	2,936,827	0	0	-	
6823 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	75,000,000	75,000,000	0	25,000,000	25,000,000	-	
6823 QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	429,900,000	420,900,000	9,000,000	356,700,000	356,700,000	-	
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	0	0	0	0	0	1,437,550,000	
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	38,840,439,000	38,618,173,923	222,265,077	43,234,973,000	43,234,973,000	39,853,423,000	
	<b>TOTAL</b>	<b>91,158,832,000</b>	<b>90,115,477,437</b>	<b>1,042,754,623</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>102,454,828,000</b>	

Tabel di atas menggambarkan Rincian Belanja Per Unit Kerja yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam rangka mendukung kinerja Direktorat maupun Program Pendidikan di lingkungan Poltekkes Jakarta III. Poltekkes Kemenkes Jakarta III diharapkan terus berkembang dalam memberikan pelayanan prima baik layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

### c. Estimasi Saldo Akhir TA 2024 dan Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

**Tabel 2.19**  
**Estimasi Saldo Akhir TA 2024 dan Saldo Awal TA 2025**  
**di Poltekkes Kemenkes Jakarta II**

Urajan Program/IKU/Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/ Sumber Dana	2024	2025
<b>Saldo Awal</b>		<b>31,240,130,383</b>
Pendapatan Layanan Pendidikan	35,522,800,000	54,873,600,000
Pendapatan Bunga Deposito	-	1,000,000,000
Sewa Lahan	155,010,000	170,511,000
Sewa Gedung	1,037,760,000	865,276,112
Sewa Ruangan/Asrama	295,401,000	301,000,000
Sewa Peralatan dan Mesin		
Pendapatan Lain-lain BLU	-	317,544,888
<b>Pendapatan</b>		<b>37,010,971,000</b>
Akreditasi Lembaga	672,536,000	116,420,000

Kerja sama	383,456,000		530,744,000	
Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	0		33,500,000	
Bantuan Pendidikan Tinggi	1,467,500,000		5,039,800,000	
Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	20,324,046,000		27,292,495,000	
Sarana Bidang Pendidikan	0		104,550,000	
Pendidikan Tinggi	10,104,611,000		13,190,123,000	
Pelatihan Bidang Pendidikan	2,313,723,000		1,428,280,000	
Penelitian dan Pengembangan Modeling	0		868,700,000	
Layanan Dukungan Manajemen Internal	732,683,000		8,656,276,000	
Layanan Manajemen SDM Internal	53,280,000		55,288,000	
Layanan Manajemen Kinerja Internal	959,136,000		211,756,000	
<b>Belanja</b>		<b>37,010,971,000</b>		<b>57,527,932,000</b>
<b>Rencana Penggunaan Saldo Awal</b>		<b>8,000,000,000</b>		<b>8,000,000,000</b>
<b>Sarana Prasarana Bidang Pendidikan</b>	<b>8,000,000,000</b>		<b>8,104,550,000</b>	
<b>Saldo Akhir</b>		<b>23,240,130,383</b>		<b>15,240,130,383</b>

Tabel di atas menggambarkan Estimasi Saldo Akhir TA 2024 dan Saldo Awal Tahun Anggaran 2025 yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Saldo akhir pada tahun 2024 akan digunakan untuk alokasi pembangunan sarana dan prasarana bidang Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2025 dalam rangka memberikan pelayanan prima baik layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan

#### d. Prakiraan Pendapatan dan Belanja Tahun Mendatang

##### 1. Prakiraan Pendapatan Tahun Mendatang

**Tabel 2.20**  
**Prakiraan Pendapatan dan Belanja Tahun Mendatang**  
**di Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

URAIAN		REALISASI/PROGNOSA TA 2024	TA 2025	TA 2026
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>37,010,971,000</b>	<b>57,527,932,000</b>	<b>42,538,050,000</b>
	1 Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	35,522,800,000	54,873,600,000	39,913,050,000
	Pendapatan Penyediaan Barang & Jasa Lainnya	1,488,171,000	1,654,332,000	1,575,000,000
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	-	1,000,000,000	1,050,000,000
<b>II.</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>102,350,278,000</b>	<b>92,643,788,000</b>
	<b>A. BELANJA BARANG BLU</b>	<b>37,010,971,000</b>	<b>57,423,382,000</b>	<b>42,538,050,000</b>
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	18,723,734,000	28,695,852,000	18,219,636,000
	2. Belanja Barang BLU	2,909,250,000	6,158,484,000	1,474,768,000
	3. Belanja Jasa BLU	7,613,001,000	6,696,214,000	6,696,214,000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU			3331280000
	5. Belanja Perjalanan BLU	4,798,517,000	2,961,680,000	12,816,152,000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	2,966,469,000	12,911,152,000	-

		7. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-
	B.	BELANJA RM/PHLN/PHDN/... (diluar belanja modal)	50,749,958,000	44,926,896,000	50,105,738,000
		1. Belanja Pegawai	24,593,716,000	23,556,163,000	25,949,496,000
		2. Belanja Barang	26,156,242,000	21,370,733,000	24,156,242,000
		3. Belanja Lainnya			
	III.	<b>BELANJA MODAL</b>	-	<b>104,550,000</b>	<b>0</b>
	A.	Belanja Modal BLU		104,550,000	0
	B.	Belanja Modal RM/PHLN/PHDN/...			
	IV.	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>50,749,958,000</b>	<b>44,822,346,000</b>	<b>50,105,738,000</b>
	V.	<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>			<b>8,000,000,00</b> <b>0</b>
	VI.	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (IV+V)</b>	<b>50,749,958,000</b>	<b>44,822,346,000</b>	<b>42,105,738,000</b>
	VII.	<b>Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (II.B+III.B)</b>	<b>50,749,958,000</b>	<b>44,926,896,000</b>	<b>50,105,738,000</b>
	VIII.	<b>Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN/... (VI+VII)</b>	<b>101,499,916,000</b>	<b>89,749,242,000</b>	<b>92,211,476,000</b>
	IX.	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>102,454,828,000</b>	<b>92,643,788,000</b>
	X.	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>102,454,828,000</b>	<b>92,643,788,000</b>

Tabel di atas menggambarkan Rincian Pendapatan dan Belanja Agregat yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam rangka mendukung kinerja Direktorat maupun Program Pendidikan di lingkungan Poltekkes Jakarta III. Pendapatan BLU juga dialokasikan untuk belanja pegawai dan operasional dan pengembangan kapasitas Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga tercapai tujuan dalam memberikan pelayanan prima baik layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan

## 2. Prakiraan Maju TA. 2025 s.d 2027

Tabel. 2.21

### Rincian Prakiraan Maju Pendapatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Tahun Anggaran 2025 s.d 2027

Uraian Program/IKU/Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/Sumber Dana	2025	2026	2027
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	54,873,600,000	39,913,050,000	41,908,703,000 0
Pendapatan Penyediaan Barang & Jasa Lainnya	1,654,332,000	1,575,000,000	1,653,750,000 0
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	1,000,000,000	1,050,000,000	1,102,500,000 0
<b>Pendapatan</b>	<b>57,527,932,000</b>	<b>42,538,050,000</b>	<b>44,664,953,000</b> <b>0</b>
			-

Akreditasi Lembaga	116,420,000	21,420,000	22,491,000
Kerja sama	530,744,000	530,744,000	557,281,000
Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	33,500,000	33,500,000	35,175,000
Bantuan Pendidikan Tinggi	5,039,800,000	1,910,000,000	2,005,500,000
Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	27,292,495,000	19,397,070,000	20,366,924,000
Sarana Bidang Pendidikan	8,104,550,000	-	-
Pendidikan Tinggi	13,190,123,000	9,055,416,000	9,508,187,000
Pelatihan Bidang Pendidikan	1,428,280,000	1,428,280,000	1,499,694,000
Penelitian dan Pengembangan Modeling	868,700,000	868,700,000	912,135,000
Layanan Dukungan Manajemen Internal	8,656,276,000	9,025,876,000	9,477,170,000
Layanan Manajemen SDM Internal	55,288,000	55,288,000	58,052,000
Layanan Manajemen Kinerja Internal	211,756,000	211,756,000	222,344,000
<b>Belanja</b>	<b>65,527,932,000</b>	<b>42,538,050,000</b>	<b>44,664,953,000</b>
<b>Selisih (Penggunaan Saldo Awal)</b>	<b>(8,000,000,000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Ket</b>	<b>Pembangunan Asrama Tahap 1</b>		

Tabel di atas menggambarkan Rincian Prakiraan Maju Pendapatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2025 s.d 2027 yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Prakiraan ini didasarkan pada jumlah pendapatan yang makin meningkat dalam bidang jasa pelayanan Pendidikan dengan ditambahkannya jumlah prodi baru yang akan dibuka sehingga bisa menjadi jalan untuk menambah jumlah mahasiswa baru. Poltekkes Jakarta III selalu mengedepankan pelayanan prima baik layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

#### e. Kebutuhan Dana dari APBN dan Ambang Batas

Tabel 2.22

#### Rencana Kebutuhan Rupiah Murni pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III

KODE	Uraian Program/IKU/Program/Kegiatan/IKK/ KRO/ Sumber Dana	Usulan Anggaran RM Tahun 2024 (ribu rupiah)				Usulan Anggaran RM Tahun 2025 (ribu rupiah)				Usulan Anggaran RM Tahun 2026 (ribu rupiah)			
		Pegawai	Barang	Modal	Total	Pegawai	Barang	Modal	Total	Pegawai	Barang	Modal	Total
5034 ADE	Akreditasi Lembaga		63,927		63,927		184,944		184,944		279,944		279,944
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		2,737,397		2,737,397		508,000		508,000		508,000		508,000
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan		1,888,173		1,888,173		1,000,000		1,000,000		3,699,609		3,699,609
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan		-		0			104,55	0		0		0
5034 DBA	Pendidikan Tinggi		408,9		0		403,357		403,357		403,357		403,357
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan		478		478		409,500		409,500		770,000		770,000
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling		1,556,888		1,556,888		711,856		711,856		711,856		711,856

5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		-		0		418,266		418,266		48,666		48,666
6823.BDD	Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		-		0		1,437,550		1,437,550		1,437,550		1,437,550
6823 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling		25,000		25,000		-		0		0		0
6823 QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		356,700		356,700		-		0		0		0
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	24,593,71 6	18,641,257		43,234,97 3	23,556,163	16,297,260		39,853,423	25,949,496	16,297,260		42,246,756
<b>JUMLAH</b>		<b>24,593,71 6</b>	<b>26,156,242</b>	<b>-</b>	<b>49,863,53 6</b>	<b>23,556,163</b>	<b>21,370,733</b>	<b>0</b>	<b>44,926,896</b>	<b>25,949,496</b>	<b>24,156,242</b>	<b>0</b>	<b>50,105,738</b>

#### f. Ambang Batas Belanja BLU

Pada tahun anggaran 2025 telah ditetapkan ambang batas belanja BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebesar 20% sesuai DIPA-024.12.2.632217/2025 Poltekkes Kemenkes Jakarta III

### 4. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN DAN/ATAU MENDAPATKAN PERHATIAN

#### 1) Rencana Inovasi, Efisiensi, dan Penghematan

##### a. Rencana Inovasi

N O	RENCANA INOVASI	TAHUN	KETERANGAN
1	Minuman Yogurt (Yoguru)	2023	Minuman fungsional kesehatan terbuat dari susu sapi segar
2	Salep Sirih Merah ( Salira )	2023	Merupakan salep dari extract sirih merah dgn karakteristik khusus yang terbukti mempercepat penyembuhan luka dengan kelebihan formula efektif didaerah tertutup ataupun basah
3	Minuman Telary	2023	Minuman fungsional Kesehatan yang dapat menurunkan kadar glukosa darah dengan bahan perasa menggunakan gula singkong yang rendah kalori sehingga cocok untuk program diet dan penderita diabetes
4	Aplikasi Majamen Risiko	2023	Aplikasi manajemen risiko adalah perangkat lunak atau platform yang dirancang untuk membantu Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memonitor risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Poltekkes. Manajemen risiko merupakan proses sistematis yang melibatkan pengenalan, analisis, dan respons terhadap risiko-risiko potensial yang dapat mempengaruhi proyek, operasi, atau keseluruhan organisasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
5	Tongkat lansia (icare)	2024	Tongkat Lansia Icare adalah suatu inovasi assistive technology untuk lansia agar menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Tongkat Icare ditujukan pada lansia dengan keterbatasan berjalan atau pergerakan, masalah keseimbangan, masalah pengelihatan dan masalah kognitif atau demencia tingkat ringan-sedang yang sudah dilengkapi teknologi sensor kemiringan, sensor hambatan dan GPS serta komunikasi melalui smartphone
6	Model Abdomen Smart	2024	Model Abdomen Smart adalah model abdomen ibu nifas yang spesifik digunakan untuk penilaian tinggi fundus uteri pada ibu nifas. Model abdomen ini terdiri dari model uterus, dilengkapi dengan manset yang dapat dipompa agar bisa menyesuaikan dengan perubahan tinggi fundus uteri pada ibu sesuai masa infolusi uterus dan serta kain pengikat pada bagian kiri dan kanannya. Model abdomen smart ini dapat digunakan oleh pasien simulasi ibu nifas dan juga dapat dipasangkan pada model abdomen Zoe.

7	Simulator Perawatan Luka Water Sealed Drainage (WSD)	2024	Simulator Perawatan Luka Water Sealed Drainage (WSD) yang merupakan pengembangan pembuatan alat simulasi kondisi luka pada selang dada dengan WSD yang berguna sebagai media pembelajaran praktis dalam bidang keperawatan.
8	Integrasi Aplikasi Keuangan dalam BIOS Kemenkeu	2024	Integrasi Aplikasi Keuangan dalam BIOS Kemenkeu adalah terintegrasinya data layanan dan keuangan dalam 1 (satu) pusat database, simplifikasi proses bisnis, terbukanya akses data bagi BLU, Pembina Teknis, Pembina Keuangan dan Dewas serta Pendayagunaan SDM kearah yang bersifat analisis dari yang sebelumnya administratif diharapkan mampu untuk menghasilkan proses bisnis yang lebih efisien, produktif dan efektif yang dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan kebijakan dan keputusan bisnis yang lebih cepat, tepat dan akurat.
9	Pengembangan Integrasi Presensi dan EUIS	2024	Pengembangan Integrasi Presensi dan EUIS adalah pengembangan yang dilakukan pada proses integrasi presensi dan data EUIS. Integrasi presensi dan EUIS yang sudah dilakukan pada tahun 2023 belum bisa digunakan sebagai bukti laporan kinerja dosen.
10	Pengembangan Menu Website Perpustakaan	2024	Pengembangan Menu Website Perpustakaan berupa layanan perpustakaan keliling dan informasi kesehatan.
11	Aplikasi Training Center	2024	Merupakan aplikasi jenis perangkat lunak atau platform yang dirancang khusus untuk keperluan pusat pelatihan atau (training center). Aplikasi semacam ini dapat mencakup berbagai fitur dan fungsionalitas yang mendukung proses pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
12	Pengembangan Aplikasi Menu Layanan EUIS	2025	Pengembangan Aplikasi Menu Layanan EUIS adalah penambahan menu pada aplikasi berupa menu layanan penelitian mahasiswa: 1. Usulan kaji etik 2. Surat ijin pengambilan data 3. Surat ijin penelitian
13	Salep Kubis Ungu (Silades)	2025	Salep Kubis Ungu (Silades) adalah obat herbal yang merupakan hasil ekstrasi dan fraksinasi dari kubis ungu yang telah melalui pengujian pada tikus dengan menginjeksikan karagenan 1% dalam NaCl fisiologis disuntikan secara intraplantar sebanyak 0,2 ml. Salep Kubis Ungu (Silades) sebagai produk fitofarmaka anti inflamasi yang efektif untuk radang sendi pada lansia
14	Extract Minuman Blueberry	2025	Extract Minuman Blueberry adalah minuman fungsional yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
15	Pengembangan Layanan Terpadu	2025	Pengembangan Ruang Call Center, Ruang layanan pengaduan dan Ruang Layanan Bisnis. Call Center adalah layanan informasi yang disajikan oleh petugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pelanggan terkait layanan. Layanan Pengaduan adalah cara mengadu dan ungkapan rasa tidak senang dan tidak puas akan hal-hal yang tidak penting tapi perlu diperhatikan. Layanan Bisnis adalah layanan dalam menjalankan aktivitas, menghasilkan komoditi jasa, terintegrasi dalam suatu institusi untuk meningkatkan pendapatan.
16	Pengembangan Aplikasi Menu Layanan Portal Alumni	2026	Pengembangan Aplikasi Menu Layanan Portal Alumni adalah penambahan menu pada aplikasi berupa data biografi alumni sebelum tahun 2017
17	Matras Simulator BBLR	2026	Matras Simulator BBLR merupakan media yang dapat digunakan untuk stimulasi tumbuh kembang BBLR.

18	Alat Skrining Hyper Bilirubin Pada Bayi	2026	Alat Skrining Hyper Bilirubin pada bayi merupakan alat yang dapat mendeteksi kejadian hyper bilirubin pada bayi melalui deteksi warna kulit bayi
19	Minuman ekstrak buah nanas	2026	Ekstrak buah nanas merupakan produk sediaan serbuk dengan formula optimal ekstrak buah nanas untuk membantu proses involusi uterus pada ibu pasca salin
20	Memperkuat implementasi Integrasi Layanan Primer dengan menempatkan mahasiswa kebidanan dan keperawatan tingkat terakhir pada Pustu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan bidan dan perawat, sambil membantu menerapkan ILP pada Pustu tersebut.	2026	Penempatan mahasiswa di fasilitas kesehatan dasar merupakan dukungan institusi dalam mengimplementasikan transformasi kesehatan untuk layanan primer. Mahasiswa tingkat akhir telah dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan pelayanan yang mendukung upaya pencegahan khususnya untuk program prioritas pemerintah yang mencakup pencegahan dan penurunan stunting, penurunan AKI dan AKB, Pencegahan dan penanggulangan TBC serta pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
21	Mengembangkan berbagai inovasi di bidang promosi kesehatan untuk jurusan Promosi Kesehatan.	2026	Identifikasi kebutuhan masyarakat, pembentukan tim inovasi, dan kolaborasi dengan pihak terkait. Rencananya melibatkan desain dan implementasi program kreatif seperti kampanye edukasi berbasis teknologi, workshop interaktif, dan kegiatan komunitas. Penggunaan teknologi modern, seperti platform daring, diintegrasikan untuk menyampaikan informasi dan memonitor dampak. Evaluasi berkelanjutan terhadap inovasi dan respons masyarakat menjadi fokus, dengan harapan kontribusi positif jurusan promosi kesehatan dapat diperkuat.
22	Mengembangkan skrining untuk disabilitas di Masyarakat untuk mahasiswa Fisioterapi	2026	Pelaksanaan studi kelayakan untuk menilai kebutuhan masyarakat, kolaborasi aktif dengan lembaga terkait, rancangan alat skrining yang mudah digunakan, pengembangan protokol skrining yang jelas, kampanye sosialisasi yang intens, pilot project di beberapa wilayah untuk evaluasi awal, pembentukan tim lintas disiplin, integrasi yang baik dengan sistem kesehatan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, dokumentasi yang cermat, perolehan dukungan keuangan, dan kepatuhan pada standar etika serta privasi. Dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait secara aktif, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendeteksi dan mengatasi disabilitas di tingkat komunitas.

#### b. Rencana Program Efisiensi

Efisiensi pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk menyelenggarakan kegiatan dan menyediakan layanan kepada masyarakat dengan cara yang hemat, efektif, dan produktif. Efisiensi adalah salah satu indikator kinerja penting bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menjadi pertimbangan dalam menilai efisiensi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Penggunaan Sumber Daya: Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan sumber daya dengan efisien, sebagai contoh menggunakan sumber daya yang tersedia (anggaran, tenaga kerja, peralatan) seefisien mungkin tanpa pemborosan.
- 2) Waktu dan Produktivitas: Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat menyediakan layanan kepada masyarakat atau menyelesaikan tugas tertentu tanpa mengorbankan kualitas.

- 3) Proses Kerja: Evaluasi efisiensi juga melibatkan peninjauan proses kerja. Proses yang efisien harus dirancang untuk menghindari kelebihan birokrasi dan meminimalkan hambatan administratif.
- 4) Penggunaan Teknologi dan Inovasi: Penerapan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, mempercepat alur kerja, dan meningkatkan aksesibilitas data.
- 5) Pelayanan Publik: Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik juga dapat dijadikan indikator efisiensi.
- 6) Biaya Operasional: Pemantauan dan pengelolaan biaya operasional secara efektif merupakan bagian integral dari efisiensi. Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat mencapai tujuannya tanpa membuang-buang sumber daya yang berlebihan.

Efisiensi ini penting karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III sering kali mendapatkan dukungan dari anggaran publik, dan masyarakat mengharapkan agar sumber daya tersebut digunakan dengan bijaksana dan hasil yang diperoleh sebanding dengan investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, perbaikan terus-menerus terhadap efisiensi adalah suatu hal yang diinginkan dalam upaya meningkatkan kinerja dan layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

**c. Rencana Penghematan Pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya.**

Saving pendanaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III berasal dari sisa dana beberapa kegiatan yang telah tercapai outputnya. Sebagian dana tersebut digunakan untuk tambahan kegiatan yang produktif dan Sebagian lagi akan menjadi saldo awal pada tahun berikutnya. Penggunaan saldo awal hanya diutamakan untuk belanja produktif seperti belanja modal dan belanja barang yang menghasilkan feedback terhadap pendapatan. Setiap kegiatan/aktivitas utama yang direncanakan masih dapat dipenuhi dengan kondisi keuangan saat ini.

**2) Rencana KSO/KSM pada BLU**

Pada tahun 2023, Poltekkes Jakarta III belum memiliki Kerja Sama Manajerial (KSM), hanya ada Kerja Sama Operasional (KSO) seperti kerja sama dengan teh botol , klinik , koperasi . bank, untuk penempatan dana deposito dan ATM dengan Mandiri dan BNI untuk pemberian dana beasiswa mahasiswa. Selain itu pemanfaatan laboratorium, pemanfaatan BMN Poltekkes Jakarta III. Sedangkan untuk tahun 2025, rencana pengembangan KSO/KSM Poltekkes Jakarta III terdiri dari:

- 1) Kerjasama dengan perguruan tinggi untuk pemanfaatan aset laboratorium Keperawatan ,Laboratorium kebidanan, TLM, Fisioterapi, CBT Center, dan OSCE Center
- 2) Kerjasama dengan pengelola konsumsi (catering) untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kegiatan kantor Polkesjati

3) Kerjasama dengan UGM terkait komersialisasi hasil produk riset

**3) Rencana Penyesuaian Tarif, Remunerasi dan Pengelolaan SDM**

**a) Rencana Penyesuaian Tarif**

Pada Tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah melakukan update tarif mahasiswa, sehingga sampai dengan tahun 2025 belum ada rencana perubahan tarif UKT dan layanan Pendidikan. Kenaikan ekonomi dan inflasi masih dapat diredam melalui efisiensi dana Pendidikan dan perjalanan dinas. Perubahan dan penambahan tarif hanya pada layanan penunjang seperti :

- 1) Penyesuaian tarif sewa alat-alat laboratorium
- 2) Penyesuaian tarif aula Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 3) Penyesuaian tarif sewa peralatan dan mesin
- 4) Penyesuaian tarif pelatihan online dan offline.

**b) Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi**

Berdasarkan kebijakan tentang penetapan remunerasi bagi pejabat pengelola, dewan pengawas dan dewan pengelola di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, perubahan remunerasi hanya merubah kenaikan rata-rata 5-10%.

**c) Rencana Pengelolaan SDM**

Perencanaan Sumber Daya Manusia pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengacu kepada kebutuhan tenaga untuk mendukung sasaran organisasi. Hasil perhitungan analisis beban kerja digunakan untuk perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pengembangan karir pegawai, pendidikan dan pelatihan, pengangkatan jabatan dan penilaian kinerja. Perencanaan SDM melalui formasi ASN Pusat untuk masing-masing satuan organisasi Pemerintah Pusat setiap tahun anggaran ditetapkan oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara. Setelah mendapat pertimbangan Kepala Badan Kepegawaian Negara berdasarkan usul dari Pejabat Pembina Kepegawaian Pusat. Perencanaan Sumber Daya manusia UPPS juga berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Jakarta III, berdasarkan jumlah tenaga dosen yang akan pensiun, dan adanya perpindahan SDM. Untuk pengambilan keputusan dalam pengadaan pegawai (ASN) dilakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang disusun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan diperinci per 1 (satu) tahun berdasarkan prioritas kebutuhan.

Dalam rangka mendukung perjanjian kinerja diatas maka diperlukan rencana kerja untuk mencapai target yang terukur, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melanjutkan dengan turunan rencana kinerja. Berikut kami sajikan matriks sasaran strategi untuk mencapai target Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dimulai dari sasaran, indikator dan target capaian.

**Tabel. 2.24**  
**Rencana Kerja untuk Mencapai Target**  
**Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

NO	SASARAN STRATEGI BISNIS	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	1. Jumlah SDM (tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	8
		2. Presentase dosen tetap Pendidikan S3 dan memiliki gelar akademik guru besar	%	12
		3. Presentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos	%	92
		4. Presentase dosen kelas internasional yang memiliki TOEFL ITP>475	%	70
		5. Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	Orang	6
		6. Presentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	16
		7. Jumlah minimal dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Orang	5
2	Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas	1. Adanya integrasi transformasi Kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), Bahasa asing ke dalam kurikulum	%	100
		2. Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa asing untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa (Bahasa Belanda dan Jepang)	%	20
		3. Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasal global	%	60
		4. Ujian kompetensi CBT dan OSCE tingkat nasional	%	60
		5. Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Prodi baru	proposal	1
3	Peningkatan Pengelolaan	1. Presentase Gedung di kampus Poltekkes Jakarta memiliki jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps	%	37.50

NO	SASARAN STRATEGI BISNIS	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
	Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	dan bandwidth 2. Pengembangan/update aplikasi baik akademik dan non akademik	Aplikasi	2
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	1. Rasio dosen dan mahasiswa 2. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa 3. Jumlah serapan lulusan di luar negeri 4. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1,2 dan 3 tingkat nasional dan internasional 5. Jumlah mahasiswa asing 6. Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i> 7. Peningkatan <i>recruitment</i> alumni melalui pengembangan <i>Carrier center</i> dengan melibatkan IDUKA	Orang % Orang Sertifikat Orang orang %	1:26 25 10 36 3 5 30
5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	1. Presentase tema penelitian dan PkM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan 2. Jumlah publikasi nasional dan nasional terakreditasi 3. Jumlah publikasi internasional dan internasional bereputasi 4. Jumlah HKI/Paten 5. Kontrak Bisnis dengan mitra, industri terkait komersialisasi produk penelitian 6. Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat 7. Institusi terdaftar sebagai anggota diasosiasi penelitian/publikasi tingkat internasional	% Dokumen Publikasi Dokumen Publikasi Sertifikat HKI/Paten Dokumen MoU Dokumen MoU KTA	70 40 18 23 1 7 1
		8. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan kesehatan otak (stroke)	%	25
6	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan	1. Jumlah prodi terakreditasi unggul/A 2. Jumlah prodi terakreditasi internasional 3. Jumlah akreditasi institusi Poltekkes 4. Perolehan sertifikat SNI ISO 14001:2015	SK SK SK Sertifikat	9 0 - Survei

NO	SASARAN STRATEGI BISNIS	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025
	pengelolaan tridharma Pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan			Lans-1
		5. Terakreditasi perpustakaan dan arsiparis polkesjati	Sertifikat	A
		6. Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	Kali	14
		7. Tersusunnya risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan COI	Kali	2
		8. Terlaksananya pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	Kali	2
7	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional	1. Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri terkait Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12
		2. Jumlah MoU dengan institusi luar negeri terkait Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	5
		3. Tersedianya sistem informasi terintegrasi (akademik dan non akademik)	Aplikasi	1
		4. Pengembangan instusi berpredikat : WBBM, <i>Healthy Campus</i> , Akreditasi Arsiparis	%	100
		5. <i>Maturity Rating</i>	Tingkat Maturity	3.43
		6. Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	40M
		7. Peningkatan Pendapatan BLU dari optimaliasi asset	Rupiah	1.5M
8	Peningkatan Sarana dan Prasarana	1. Fasilitas sarana kelas internasional	%	80
		2. Fasilitas sarana <i>OSCE Center</i>	%	80
		3. Tersedianya sarana untuk Gedung asrama mahasiswa dan <i>guest house</i> di kampus Jatiwarna	%	60

#### 4) Pengembangan Teknologi Informasi dan Digitalisasi Layanan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan program secara efisien dan efektif, melakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian IKU per triwulan serta melakukan evaluasi Rencana Strategis setiap tahun. Perkembangan teknologi khususnya teknologi kesehatan membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu kesehatan. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya updating ilmu kesehatan
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme, efektivitas kinerja, serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan
- Memiliki sistem aplikasi keuangan untuk pelayanan mahasiswa melalui SIMASKU dan e-Collections dengan konsep host to host
- Peremajaan perangkat Teknologi informasi dan penambahan Bandwith layanan internet
- Pengembangan Layanan Terpadu pada tahun 2025 akan dikembangkan Pengembangan Ruang Call Center, Ruang layanan pengaduan dan Ruang Layanan Bisnis. Call Center adalah layanan informasi yang disajikan oleh petugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pelanggan terkait layanan. Layanan Pengaduan adalah cara mengadu dan ungkapan rasa tidak senang dan tidak puas akan hal-hal yang tidak penting tapi perlu diperhatikan. Layanan Bisnis adalah layanan dalam menjalankan aktivitas, menghasilkan komoditi jasa, terintegrasi dalam suatu institusi untuk meningkatkan pendapatan

**BAB III**  
**PENUTUP**

**1. ANALISIS**

Rencana Bisnis dan Anggaran Poltekkes Jakarta III ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung pengembangan Poltekkes Jakarta III sebagai satker BLU. Terkait dengan hal tersebut, perlu adanya analisis dari aspek-aspek berikut :

**a. Produktivitas**

Peningkatan nilai produktifitas dapat dilihat dalam

**1) Rasio output layanan dengan SDM (ROLSDM)**

Rasio output layanan dengan SDM	=	$\frac{\text{Jumlah output layanan}}{\text{jumlah SDM BLU}}$
Rasio output layanan dengan SDM	=	$\frac{13}{257}$
Rasio output layanan dengan SDM	=	0,050
<b>Interpretasi : Semakin besar nilai maka semakin produktif</b>		

**2) Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)**

Rasio Pendapatan dengan SDM	=	$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{jumlah SDM BLU}}$
Rasio Pendapatan dengan SDM	=	$\frac{40,512,415,000}{257}$
Rasio Pendapatan dengan SDM	=	157,635,856
<b>Interpretasi : Semakin besar nilai maka semakin produktif</b>		

**3) Peningkatan jumlah output layanan (PJOL)**

Peningkatan jumlah output layanan	=	PJOL TA (X) – PJOLTA (X-1)
Peningkatan jumlah output layanan	=	PJOL Tahun 2025 – PJOL Tahun 2024
Peningkatan jumlah output layanan	=	13/13
Peningkatan jumlah output layanan	=	1
<b>Interpretasi : Nilai Positif maka Semakin Produktif</b>		

4) Peningkatan kualitas layanan (PKL)

Peningkatan kualitas layanan	=	PKL TA (X) – PKL TA (X-1)
Peningkatan kualitas layanan	=	PKL Tahun 2025 – PKL Tahun 2024
Peningkatan kualitas layanan	=	3.55 – 3.51
Peningkatan kualitas layanan	=	0.04
<b>Interpretasi : Nilai Positif maka Semakin Produktif</b>		

5) Target output layanan (TOL)

Target output layanan	=	$\frac{\text{Target Output Layanan}}{\text{Realisasi output layanan TA (x - 1 atau 2)}}$
Target output layanan	=	$\frac{13}{12}$
Target output layanan	=	1,08
<b>Interpretasi : Nilai 1 maka semakin positif/menentang/realistis</b>		

6) Target Pendapatan (TP)

Target Pendapatan	=	$\frac{\text{Target Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan TA (x - 1 atau 2)}}$
Target Pendapatan	=	$\frac{40,512,415,000}{37.634.420.769}$
Target Pendapatan	=	1,07

b. Efisiensi

Peningkatan nilai efisiensi terlihat dalam :

1) Rasio Belanja dengan output layanan (RBOL)

Rasio Belanja dengan output layanan	=	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan BLU}}{\text{Jumlah Layanan}}$
Rasio Belanja dengan output layanan	=	$\frac{40,512,415,000}{7.484}$
Rasio Belanja dengan output layanan	=	5.413.203
<b>Interpretasi : Semakin kecil nilai maka semakin efisien</b>		

2) Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)

Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional	=	$\frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$
Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional	=	$\frac{40,512,415,000}{85,334,796,000}$
Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional	=	0,47
<b>Interpretasi : Semakin kecil nilai maka semakin efisien</b>		

3) Rasio Belanja Remunerasi terhadap total belanja pegawai (BRBP)

Rasio Belanja Pegawai dengan Total Belanja	=	$\frac{\text{Jumlah Anggaran Remunerasi}}{\text{Total Belanja Pegawai}}$
Rasio Belanja Pegawai dengan Total Belanja	=	$\frac{15,885,408,000}{39.441.571.000}$
Rasio Belanja Pegawai dengan Total Belanja	=	0.40

**c. Inovasi**

Berikut merupakan ide/gagasan untuk peningkatan layanan utama dan penunjang layanan, optimalisasi aset, penggunaan teknologi informasi, serta modernisasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

**Tabel. 3.1**  
**Rencana Inovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III**  
**Tahun 2025**

NO	RENCANA INOVASI	TAHUN	KETERANGAN
1	Pengembangan Aplikasi Menu Layanan EUIS	2025	Pengembangan Aplikasi Menu Layanan EUIS adalah penambahan menu pada aplikasi berupa menu layanan penelitian mahasiswa: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Usulan kaji etik</li><li>2. Surat ijin pengambilan data</li><li>3. Surat ijin penelitian</li></ol>
2	Salep Kubis Ungu (Silades)	2025	Salep Kubis Ungu (Silades) adalah obat herbal yang merupakan hasil ekstraksi dan fraksinasi dari kubis ungu yang telah melalui pengujian pada tikus dengan menginjeksikan karagenan 1% dalam NaCl fisiologis disuntikan secara intraplantar sebanyak 0,2 ml. Salep Kubis Ungu (Silades) sebagai produk fitofarmaka anti inflamasi yang efektif untuk radang sendi pada lansia
3	Extract Minuman Blueberry	2025	Extract Minuman Blueberry adalah minuman fungsional yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
4	Pengembangan Layanan Terpadu	2025	Pengembangan Ruang Call Center, Ruang layanan pengaduan dan Ruang Layanan Bisnis. Call Center adalah layanan informasi yang disajikan oleh petugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pelanggan terkait layanan. Layanan Pengaduan adalah cara mengadu dan ungkapan rasa tidak senang dan tidak puas akan hal-hal yang tidak penting tapi perlu diperhatikan. Layanan Bisnis adalah layanan dalam menjalankan aktivitas, menghasilkan komoditi jasa, terintegrasi dalam suatu institusi untuk meningkatkan pendapatan.

d. Keselarasan/kesesuaian

Tabel. 3.2  
Matriks Keterkaitan dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB)  
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	SASARAN STRATEGI BISNIS	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025	ANGGARAN
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	1. Jumlah SDM (tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	8	0
		2. Presentase dosen tetap Pendidikan S3 dan memiliki gelar akademik guru besar	%	12	0
		3. Presentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos	%	92	0
		4. Presentase dosen kelas internasional yang memiliki TOEFL ITP>475	%	70	72.187.500
		5. Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	Orang	6	63.000.000
		6. Presentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	16	56.700.000
		7. Jumlah minimal dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Orang	5	186.229.400
2	Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas	1. Adanya integrasi transformasi Kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), Bahasa asing ke dalam kurikulum	%	100	421.690.500
		2. Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa asing untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa (Bahasa Belanda dan Jepang)	%	20	331.800.000
		3. Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global	%	60	262.500.000
		4. Ujian kompetensi CBT dan OSCE tingkat nasional	%	60	147.420.000
		5. Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Prodi baru	Jumlah	1	63.976.500
3	Peningkatan Pengelolaan Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	1. Presentase Gedung di kampus Poltekkes Jakarta memiliki jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps dan bandwidth	%	37.50	718.200.000
		2. Pengembangan/update aplikasi baik akademik dan non akademik	Aplikasi	2	126.000.000

NO	SASARAN STRATEGI BISNIS	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025	ANGGARAN
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	1. Rasio dan mahasiswa	Orang	1:26	0
		2. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa	%	25	1.540.875.000
		3. Jumlah serapan lulusan di luar negeri	Orang	10	0
		4. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1,2 dan 3 tingkat nasional dan internasional	Sertifikat	36	455.595.000
		5. Jumlah mahasiswa asing	Orang	3	284.130.000
		6. Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	orang	5	186.299.400
		7. Peningkatan <i>recruitment</i> alumni melalui pengembangan <i>Carrier center</i> dengan melibatkan IDUKA	%	30	52.500.000
5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	1. Presentase tema penelitian dan PkM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	70	2.900.516.850
		2. Jumlah publikasi nasional dan nasional terakreditasi	Dokumen Publikasi	40	12.075.000
		3. Jumlah publikasi internasional dan internasional bereputasi	Dokumen Publikasi	18	52.500.000
		4. Jumlah HKI/Paten	Sertifikat HKI/Paten	23	14.700.000
		5. Kontrak Bisnis dengan mitra, industri terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MoU	1	0
		6. Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat	Dokumen MoU	7	57.935.850
		7. Institusi terdaftar sebagai anggota diasosiasi penelitian/publikasi tingkat internasional	KTA	1	0
		8. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan kesehatan otak ( <i>stroke</i> )	%	25	52.500.000

NO	SASARAN STRATEGI BISNIS	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2025	ANGGARAN
6	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma Pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan	1. Jumlah prodi terakreditasi unggul/A	SK	9	319.123.350
		2. Jumlah prodi terakreditasi internasional	SK	0	0
		1. Jumlah akreditasi institusi Poltekkes	SK	-	0
		2. Perolehan sertifikat SNI ISO 14001:2015	Sertifikat	Survei Lans-1	99.750.000
		3. Terakreditasi perpustakaan dan arsiparis polkesjati	Sertifikat	A	32.235.000
		4. Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	Kali	14	70.020.300
		5. Tersusunnya risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan COI	Kali	2	153.547.800
7	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional	6. Terlaksananya pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	Kali	2	34.272.000
		1. Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri terkait Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	30.030.000
		2. Jumlah MoU dengan institusi luar negeri terkait Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	5	0
		3. Tersedianya system informasi terintegrasi (akademik dan non akademik)	Aplikasi	1	63.000.000
		4. Pengembangan instusi berpredikat : WBBM, <i>Healthy Campus</i> , Akreditasi Arsiparis	%	100	153.547.800
		5. <i>Maturity Rating</i>	Tingkat Maturity	3.43	34.272.000
		6. Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	40M	
7. Peningkatan Pendapatan BLU dari optimaliasi asset	Rupiah	1.5M			
8	Peningkatan Sarana dan Prasarana	1. Fasilitas sarana kelas internasional	%	80	500.000.000
		2. Fasilitas sarana <i>OSCE Center</i>	%	80	500.000.000
		3. Tersedianya sarana untuk Gedung asrama mahasiswa dan <i>guest house</i> di kampus Jatiwarna	%	60	2.500.000.000

## 2. SIMPULAN

Penyusunan RBA 2025 ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dimana Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2024 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja serta dievaluasi secara rutin sehingga capaian kinerja dapat terpantau dengan baik. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2024. Perbedaan yang dihasilkan dianalisis dan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, seluruh jajaran manajemen dan sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target tahun anggaran 2025 yang telah disusun di dalam RBA ini. Seluruh target diharapkan dapat tercapai bahkan melampaui sehingga kinerja Poltekkes Jakarta III semakin meningkat.

Ikhtisar RBA

a. Pendapatan

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	AKUN	JENIS LAYANAN	2023		2024		2025
			TARGET	REALISASI	TARGET	PROGNOSA	TARGET
1	424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	26.267.800.000	39.198.621.000	35.522.800.000	35.522.800.000	54.873,600,000
		Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	630.000.000	533.410.000	717.500.000	717.500.000	625,000,000
		Uang Kuliah Tunggal:					
		Prodi D-III:	10.410.400.000	7.646.750.000	10.413.800.000	10.413.800.000	9,300,466,667
		Prodi D-IV:	10.480.800.000	20.144.435.000	17.753.900.000	17.753.900.000	34,828,766,667
		Prodi Profesi:	4.746.600.000	3.198.755.000	6.637.600.000	6.637.600.000	10,119,366,667
		Penggantian Ijazah/Transkrip		200			-
2	424119	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	303.590.000	850.851.262	1.488.171.000	1.488.171.000	1,654,332,000
		Asrama Kimia 17	168,900,000	396,065,000	295,401,000	295,401,000	301,000,000
		Sewa asrama pulomas		113,250,000			124,575,000
		Sewa gedung aula lantai 7	30,080,000	111,280,000	1,037,760,000	1,037,760,000	865,276,112
		Sewa tempat foto copy – Keperawatan		5,628,200			6,191,020
		Sewa tempat foto copy - Direktorat		3,500,000			3,850,000
		Sewa ruang kelas		450			495,000
		Sewa ruang lab. CBT		75,120,000			75,120,000
		Sewa Kantin	20,160,000	48,000,000	70,560,000	70,560,000	77,616,000
		Sewa bis		1,500,000			1,650,000
		Sewa Hiace		7,400,000			8,140,000
		Sewa Lahan ATM	8,550,000		8,550,000	8,550,000	9,405,000
		Sewa lahan kantor kas bank	75,900,000		75,900,000	75,900,000	83,490,000
		Koperasi		4,873,990			5,361,389
		Jasa Institusi		4,007,950			4,408,745
		Study Banding/Kerjasama		3,000,000			3,300,000
		Kaji Etik		50,451,225			55,496,348
Publikasi		18,360,000			20,196,000		
Klinik		7,964,897			8,761,386		
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	1.096.795.800	84.500.000	84.500.000	1,000,000,000
		Bunga Bank		1.096.795.800	1.000.000.000	1.000.000.000	1,000,000,000
<b>TOTAL TAGET PENERIMAAN BLU</b>			26.571.390.000	42.184.618.883	37.010.971.000	37.010.971.000	57,527,932,000
<b>TOTAL TAGET PENERIMAAN RM</b>			51.724.109.000	55.260.670.000	50.749.958.000	50.749.958.000	44,926,896,000
<b>TOTAL TARGET PENERIMAAN</b>			78.295.499.000	97.445.288.883	87.760.929.000	87.760.929.000	102,454,828,000

b. Belanja

Rincian Belanja Per Unit Kerja di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

KODE	KEGIATAN	TA 2023			TA 2024		TA 2025
		PAGU	REALISASI	SISA	TARGET	PROGNOSA	TARGET
5034 ADE	Akreditasi Lembaga	958,907,000	921,585,035	37,321,965	736,463,000	736,463,000	301,364,000
5034 AEC	Kerja sama	625,182,000	612,450,372	12,731,628	383,456,000	383,456,000	530,744,000
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3,004,408,000	2,996,997,600	7,410,400	2,737,397,000	2,737,397,000	541,500,000
5034 BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,821,000,000	1,811,985,000	9,015,000	1,467,500,000	1,467,500,000	1,910,000,000
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	22,903,978,000	22,823,965,016	79,413,044	22,212,219,000	22,212,219,000	28,695,852,000
5034 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3,339,201,000	3,334,268,728	4,932,272	0	0	104,550,000
5034 DBA	Pendidikan Tinggi	9,211,306,000	8,746,830,640	464,475,360	10,513,511,000	10,513,511,000	16,319,923,000
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2,205,591,000	2,120,933,992	84,657,008	2,791,723,000	2,791,723,000	1,837,780,000
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,586,398,000	1,585,458,000	940,000	1,556,888,000	1,556,888,000	1,580,556,000
5034 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,200,870,000	1,117,409,054	83,460,946	732,683,000	732,683,000	9,074,542,000
5034 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	77,808,000	67,363,436	10,444,564	53,280,000	53,280,000	55,288,000
5034 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	890,822,000	877,071,468	13,750,532	959,136,000	959,136,000	211,756,000
6823 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3,988,022,000	3,985,085,173	2,936,827	0	0	-
6823 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	75,000,000	75,000,000	0	25,000,000	25,000,000	-
6823 QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	429,900,000	420,900,000	9,000,000	356,700,000	356,700,000	-
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	0	0	0	0	0	1,437,550,000
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	38,840,439,000	38,618,173,923	222,265,077	43,234,973,000	43,234,973,000	39,853,423,000
	<b>TOTAL</b>	<b>91,158,832,000</b>	<b>90,115,477,437</b>	<b>1,042,754,623</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>87,760,929,000</b>	<b>102,454,828,000</b>

c. Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan

Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Anggaran 2025

NO.	URAIAN	VOLUME LAYANAN	JUMLAH
1	Jurusan Keperawatan	1 Tahun	
	<b>Biaya Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Barang		1,882,985,500
	Biaya Jasa		1,977,984,000
	Biaya Perjalanan		337,754,000
	Biaya Lainnya		716,252,500
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>4,914,976,000</b>
	<b>Biaya Tidak Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		9,529,754,464

	Biaya Barang		-
	Biaya Jasa		-
	Biaya Perjalanan		-
	Biaya Lainnya		-
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		9,529,754,4 64
<b>2</b>	<b>Jurusan Kebidanan</b>	<b>1 Tahun</b>	
	<b>Biaya Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Barang		1,915,570,5 00
	Biaya Jasa		2,140,610,0 00
	Biaya Perjalanan		706,680, 000
	Biaya Lainnya		736,252, 500
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		5,499,113,0 00
	<b>Biaya Tidak Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		13,294,631,6 95
	Biaya Barang		-
	Biaya Jasa		-
	Biaya Perjalanan		-
	Biaya Lainnya		-
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		13,294,631,6 95
<b>3</b>	<b>Jurusan TLM</b>	<b>1 Tahun</b>	
	<b>Biaya Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Barang		1,757,110,5 00
	Biaya Jasa		985,930, 000
	Biaya Perjalanan		240,040, 000
	Biaya Lainnya		716,252, 500
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		3,699,333,0 00
	<b>Biaya Tidak Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		7,916,235,6 50
	Biaya Barang		-
	Biaya Jasa		-
	Biaya Perjalanan		-

	Biaya Lainnya		-
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		7,916,235,6 50
<b>4</b>	<b>Jurusan Fisioterapi</b>	<b>1 Tahun</b>	
	<b>Biaya Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Barang		1,866,940,5 00
	Biaya Jasa		891,190, 000
	Biaya Perjalanan		286,450, 000
	Biaya Lainnya		716,252, 500
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		3,760,833,0 00
	<b>Biaya Tidak Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		6,302,716,8 36
	Biaya Barang		-
	Biaya Jasa		-
	Biaya Perjalanan		-
	Biaya Lainnya		-
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		6,302,716,8 36
<b>5</b>	<b>Direktorat</b>	<b>1 Tahun</b>	
	<b>Biaya Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		
	Biaya Barang		18,078,204,0 00
	Biaya Jasa		727,400, 000
	Biaya Perjalanan		2,723,506,0 00
	Biaya Lainnya		13,481,252,0 00
	<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		35,010,362,0 00
	<b>Biaya Tidak Langsung :</b>		
	Biaya Pegawai		12,526,872,3 55
	Biaya Barang		
	Biaya Jasa		
	Biaya Perjalanan		
	Biaya Lainnya		
	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		12,526,872,3 55
	<b>TOTAL BIAYA LANGSUNG</b>		<b>52,884,617,0 00</b>
	<b>TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>		<b>49,570,211,0 00</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>102,454,828,0 00</b>